



**ANALISIS DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI
DASAR PENETAPAN HARGA JUAL JASA DI STUDIO GOFOTO**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

BELLA WAHYU SAPUTRI

17430100017

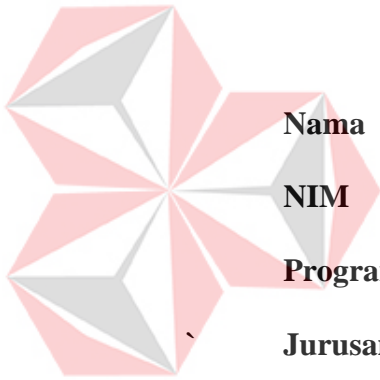
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

**ANALISIS DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI
DASAR PENETAPAN HARGA JUAL JASA DI STUDIO GOFOTO**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

Disusun Oleh :



Nama : BELLA WAHYU SAPUTRI

NIM : 17430100017

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS DAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI
DASAR PENETAPAN HARGA JUAL JASA DI STUDIO GOFOTO**

Laporan Kerja Praktik oleh

Bella Wahyu Saputri

NIM : 17430100017

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 4 Agustus 2020

Disetujui :

Pembimbing



Dr. Ahmad Yanu Alif Fianto, S.T., M.BA
NIDN. 0703018202

Penyelia



Karunia Ibnu Farruhi
Owner Studio Gofoto

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Manajemen



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS
Dinamika

Dr. Januar Wibowo, S.T., M.M.
NIDN. 0715016801



UNIVERSITAS
"Always Self Reminder For Your Mistake"
Dinamika



“Saya persembahkan laporan kerja praktik ini kepada kedua orang tuaku, seluruh dosen S1 Manajemen dan teman-teman seperjuangan yang selalu mendorong saya untuk menyelesaikan laporan ini”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika UNIVERSITAS DINAMIKA Surabaya, saya :

Nama : Bella Wahyu Saputri

NIM : 17.43010.0017

Program Studi : SI Manajemen

Jurusan/Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Judul karya : Analisis dan Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar
Penetapan Harga Jual Jasa Di Studio Gofoto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Surabaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjana yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Agustus 2020



Bella Wahyu Saputri
NIM : 17.43010.0017

ABSTRAK

Studio Gofoto merupakan unit bisnis yang bergerak di bidang jasa yaitu jasa fotografi. Lokasi Studio Gofoto yaitu Jl. Dukuh Kupang Barat 1 No. 1/G dan telah berdiri pada tahun 2018 yang didirikan oleh Karunia Ibnu Farukki, S.Or. Dalam praktik sehari – hari, Studio Gofoto masih terbengkalai dalam penetapan harga jual yang sesuai dengan besar biaya – biaya yang dikeluarkan disetiap paket jasa yang dijual. Perhitungan Studio Gofoto dalam penetapan harga pokok produksi hanya menggunakan biaya jasa dan biaya produksi saja tanpa memperhitungkan sesuai dengan metode dan pendekatan harga pokok secara baik akibat dari kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan bisnis yang tepat, sedangkan penetapan harga jual memiliki kontrol atas pendapatan dalam sebuah bisnis.

Solusi yang ditawarkan agar diterapkan yaitu dengan melakukan analisa dan penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual di Studio Gofoto, sehingga meningkatkan target penjualan, peningkatan laba yang optimal, dan peningkatan usaha yang berkembang pesat di masa mendatang.

Dengan diterapkannya analisis dan penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual jasa di Studio Gofoto telah diperoleh hasil analisis perhitungan yang menggunakan *Cost Of Revenue* sehingga dapat membandingkan harga jual perusahaan dengan harga jual yang diperoleh dari perhitungan komponen *Cost Of Revenue*. Analisis dan perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan terdapat harga jual yang terlalu tinggi dan harga jual yang terlalu rendah, sehingga Studio Gofoto dapat menentukan harga jual berdasarkan perhitungan *Cost Of Revenue*.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga jual dan *Cost Of Revenue*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Analisis dan Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Jasa Di Studio Gofoto”.

Laporan Kerja Praktik ini disusun dalam rangka penulisan laporan untuk lulus mata kuliah Kerja Praktik pada Program Studi S1 Manajemen Universitas Dinamika. Melalui kesempatan yang sangat berharga ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kerja Praktik ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk anak tercintanya.
2. Bapak Dr. Ahmad Yanu Alif Fianto, S.T., MBA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberi arahan yang baik dalam bimbingan selama pelaksanaan hingga penyusunan laporan kerja praktik.
3. Seluruh dosen S1 Manajemen yang telah membantu.
4. Karunia Ibnu Farukki, S. Or selaku Owner Studio Gofoto yang juga memberikan izin untuk melakukan kerja praktik dan masukan terhadap implementasi kerja praktik.
5. Teman-teman seperjuangan kerja praktik yang bersama-sama membantu, memberi dukungan dan saran dari awal proses kerja praktik hingga pembuatan laporan ini.
6. Semua pihak yang selalu mensupport dalam kesempatan ini, yang telah memberikan bantuan moral dan materi dalam proses penyelesaian laporan ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan yang telah diberikan.

Surabaya, 4 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Kerja Praktik	3
1.5 Manfaat Kerja Praktik	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Sejarah Studio Gofoto	4
2.2 Visi Studio Gofoto	5
2.3 Misi Studio Gofoto	5
2.4 Struktur Organisasi Studio Gofoto	6
2.5 Logo Studio Gofoto	6
2.6 Job Description	7
BAB III LANDASAN TEORI	9
3.1 Perusahaan Jasa	9
3.1.1 Pengertian Perusahaan Jasa	9

3.1.2	Karakteristik Jasa	10
3.1.3	Klasifikasi Jasa	11
3.2	Akuntansi Biaya	11
3.2.1	Pengertian Akuntansi Biaya	11
3.2.2	Penggolongan Biaya.....	12
3.3	Harga Pokok.....	14
3.3.1	Pengertian Harga Pokok.....	14
3.3.2	<i>Cost Of Revenue</i> (COR) untuk Penentuan Harga Pokok ...	16
3.3.3	Manfaat Informasi Harga Pokok	16
3.4	Metode Perlakuan Biaya	17
3.4.1	Metode Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung	17
3.4.2	Metode Depresiasi	18
3.5	Harga Jual.....	19
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN		20
4.1	Perencanaan.....	22
4.1.1	Wawancara	22
4.1.2	Pengidentifikasian Masalah.....	24
4.2	Analisis	25
4.3	Implementasi	25
4.3.1	Pembenahan Daftar Aktiva	25
4.3.2	Pengklarifikasian Jenis Aktiva	30
4.3.3	Perhitungan Biaya Penyusutan Kamera dan Lensa.....	31
4.3.4	Mengidentifikasi komponen <i>Cost Of Revenue</i>	31
4.3.5	Perhitungan Harga Pokok Produksi	49
4.3.6	Analisis Perbandingan Perhitungan	68
4.4	Evaluasi	71

BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	78



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Studio Gofoto	6
Gambar 2.2 Logo Studio Gofoto.....	6
Gambar 4.1 Laporan Laba Rugi Studio Gofoto Bulan Februari 2020	21



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Komponen Harga Pokok Produksi.....	15
Tabel 4.1 Pendapatan Studio Gofoto Bulan Januari – Maret 2020.....	20
Tabel 4.2 Wawancara Perusahaan.....	22
Tabel 4.3 Daftar Aset Studio Gofoto Keseluruhan	26
Tabel 4.4 Klasifikasi Aset Pada Microsoft Excel	30
Tabel 4.5 Harga Beli Frame	32
Tabel 4.6 Harga Cetak Foto	32
Tabel 4.7 Harga Beli CD.....	33
Tabel 4.8 Beban Listrik, Biaya Pemasaran, dan Sewa.....	33
Tabel 4.9 Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji Editor & Foto 1).....	35
Tabel 4.10 Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji Editor & Foto 2).....	36
Tabel 4.11 Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji Produksi)	37
Tabel 4.12 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (Gaji Administrasi)	38
Tabel 4.13 Biaya Penyusutan Kamera dan Lensa pada Paket Studio Gofoto.....	38
Tabel 4.14 Biaya Penyusutan Property Tema Personal dan Group	39
Tabel 4.15 Biaya Penyusutan Property Paket Graduation	39
Tabel 4.16 Biaya Penyusutan Property Tema Personal	40
Tabel 4.17 Biaya Penyusutan Property Christmas.....	41
Tabel 4.18 Biaya Penyusutan Property Foto.....	41
Tabel 4.19 Biaya Penyusutan Property 2020	43
Tabel 4.20 Biaya Peralatan Kantor	44
Tabel 4.21 Biaya Peralatan Editor	46

Tabel 4.22 Biaya Penyusutan Peralatan Photobooth.....	47
Tabel 4.23 Biaya Penyusutan Peralatan Foto.....	48
Tabel 4.24 HPP Paket A Maternity.....	50
Tabel 4.25 HPP Paket B Maternity	51
Tabel 4.26 HPP Paket A Group	52
Tabel 4.27 HPP Paket B Group	53
Tabel 4.28 HPP Paket A Personal.....	55
Tabel 4.29 HPP Paket B Personal	56
Tabel 4.30 HPP Paket A Couple	57
Tabel 4.31 HPP Paket B Couple	58
Tabel 4.32 HPP Paket A Graduation	60
Tabel 4.33 HPP Paket B Graduation.....	61
Tabel 4.34 HPP Paket A Family	62
Tabel 4.35 HPP Paket B Family	63
Tabel 4.36 HPP Paket Eco Graduation	64
Tabel 4.37 HPP Paket Pas Foto.....	66
Tabel 4.38 HPP Paket ID Card	67
Tabel 4.39 Perbandingan Harga Jual Jasa.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 List Paket Jasa Studio Gofoto.....	78
Lampiran 2 Biaya Penyusutan Kamera (Metode Garis Lurus).....	82
Lampiran 3 Biaya Penyusutan Lensa (Metode Garis Lurus).....	85
Lampiran 4 Surat Balasan Perusahaan	92
Lampiran 5 Form KP-5 Acuan Kerja.....	93
Lampiran 6 Form KP - 5 Garis Besar Rencana Kerja Mingguan	94
Lampiran 7 Form KP-6	95
Lampiran 8 Form KP-7	96
Lampiran 9 Kartu Bimbingan KP	97
Lampiran 10 Biodata Penulis	98



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studio Gofoto merupakan unit bisnis yang bergerak di bidang jasa yaitu jasa fotografi. Lokasi Studio Gofoto yaitu Jl. Dukuh Kupang Barat 1 No. 1/G dan telah berdiri pada tahun 2018 yang didirikan oleh Karunia Ibnu Farukki, S.Or. Studio Gofoto memiliki satu staff administrasi, satu staff produksi, dua staff editor dan satu freelance. Target yang ingin dicapai oleh Studio Gofoto yaitu peningkatan unit bisnis menjadi skala besar, peningkatan kinerja unit bisnis, peningkatan pendapatan laba yang maksimal setiap periode, dan mampu bersaing dengan bisnis yang sejenis.

Sedangkan pada saat ini Studio Gofoto masih dalam tahap proses pengembangan bisnis.

Sejak tahun 2018-2020, Studi Gofoto mengalami pendapatan usaha yang tidak menentu terkadang naik bahkan turun. Kemudian target penjualan yang belum mencukupi sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan bisnis. Pendapatan yang tidak menentu tersebut dipengaruhi oleh pengguna jasa fotografi sesuai dengan kegiatan besar seperti perayaan wisuda, prewedding, perayaan ulang tahun, dan kegiatan besar lainnya yang dapat dijadikan sebuah momentum untuk diabadikan. Dalam praktik sehari – hari, Studio Gofoto masih terbengkalai dalam penetapan harga jual yang sesuai dengan besar biaya – biaya yang dikeluarkan disetiap paket jasa yang dijual.

Perhitungan Studio Gofoto dalam penetapan harga pokok produksi hanya menggunakan biaya jasa dan biaya produksi saja tanpa memperhitungkan sesuai dengan metode dan pendekatan harga pokok secara baik akibat dari kurangnya

pengetahuan dalam pengelolaan bisnis yang tepat, sedangkan penetapan harga jual memiliki kontrol atas pendapatan dalam sebuah bisnis. Kurangnya pengetahuan dan karyawan yang menunjang permasalahan manajemen keuangan dan akuntansi biaya pada Studi Gofoto ini dalam menggunakan metode perhitungan biaya – biaya yang dikeluarkan, perhitungan biaya produksi yang mempengaruhi penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual. Hal tersebut mempengaruhi peningkatan pendapatan dan profitabilitas bisnis dari Studio Gofoto.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Studio Gofoto, maka diperlukan solusi – solusi agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yaitu dengan melakukan analisa dan penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual di Studio Gofoto, sehingga meningkatkan target penjualan, peningkatan laba yang optimal, dan peningkatan usaha yang berkembang pesat di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimana analisa harga pokok produksi dalam penetapan harga jual jasa pada Studio Gofoto ?
2. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual jasa pada Studio Gofoto ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah pada pelaksanaan kerja praktik ini adalah :

1. Menganalisa harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual jasa agar mengetahui kesesuaian perhitungan harga jual yang tepat.
2. Perhitungan menentukan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual jasa yang terstandarisasi dalam guna menunjang keunggulan bersaing pada perusahaan.

1.4 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan yang ingin didapatkan dari kerja praktik ini adalah:

1. Menganalisis harga jual jasa Studio Gofoto apakah sudah sesuai dan tepat.
2. Menghasilkan perhitungan harga jual jasa yang sesuai dengan metode *Cost Of Revenue* pada perusahaan jasa.

1.5 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang diharapkan dari analisa dan penentuan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual jasa yaitu:

1. Bagi Studio Gofoto, hasil dari Kerja Praktik ini diharapkan adanya standarisasi harga jual jasa dibidang fotografi melalui perhitungan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual sehingga dapat mengetahui ketepatan penetapan harga jual yang ditawarkan dan memiliki keunggulan kompetitif.
2. Bagi Akademik, yaitu menambah dan memperdalam pengetahuan dalam menganalisa dan pengaplikasian perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual jasa agar sebagai standarisasi harga jual pada bisang jasa fotografi.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Studio Gofoto

Studio Gofoto merupakan unit bisnis yang bergerak di bidang jasa fotografi yang didirikan oleh pasangan suami istri yang bernama Karunia Ibnu Farukki., S.Or dan Nuansa. Beliau mendirikan Studio Gofoto sejak tahun 2018 dan berawal berdirinya bisnis dari hobi yang dimiliki. Sejak berdirinya hingga saat ini Studio Gofoto terus mengalami dinamika persaingan bisnis yang membutuhkan usaha yang besar karena ketika membuka bisnis fotografi, pemilik Studio Gofoto ini belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan bisnis. Namun, disamping itu pemilik Studio Gofoto terus bertekad agar tetap menjalankan bisnis ini dan terus bertahan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Upaya – upaya yang telah dilakukan oleh pemilik Studio Gofoto dalam mengembangkan dan mempertahankan bisnis fotografi dengan mencari ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan sharing bersama teman pebisnis, kegiatan seminar, media – media terkait pengelolaan bisnis, dan lain sebagainya. Melalui upaya tersebut, pemilik Studio Gofoto sedikit demi sedikit mengembangkan unit bisnis dan berupaya meningkatkan keuntungan bisnis.

Studio Gofoto telah mempekerjakan 2 (dua) orang editor beserta jasa, 1 (satu) orang di bagian administrasi, dan 1 (satu) orang bekerja di bidang produksi. Lokasi Studio Gofoto berada di Jl. Dukuh Kupang Barat 1 No. 1/G yang berdekatan dengan Kampus Universitas Widya Kartika. Alasan pemilihan tempat tersebut karena akses yang mudah untuk mencari dan menawarkan produk jasa kepada konsumen. Salah satu target pasar Studio Gofoto menyasar ke mahasiswa, karena

mahasiswa sangat berpengaruh sebagai konsumen di bidang fotografi dalam mengabadikan momen. Hal tersebut sangat dimanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan kinerja Studio Gofoto yang lebih maksimal. Kemudian menawarkan produk jasa sebagai tender bagi perusahaan seperti event organizer atau klien, hal tersebut juga dilakukan untuk meningkatkan citra merek dan probabilitas perusahaan. Sampai saat ini Studio Gofoto sudah memiliki *milestone* pengerjaan proyek seperti buku profesi dan lain sebagainya.

2.2 Visi Studio Gofoto

Visi Studio Gofoto adalah penyedia jasa fotografi dan videografi yang simple, minimalis, dan elegan dengan harga terbaik.

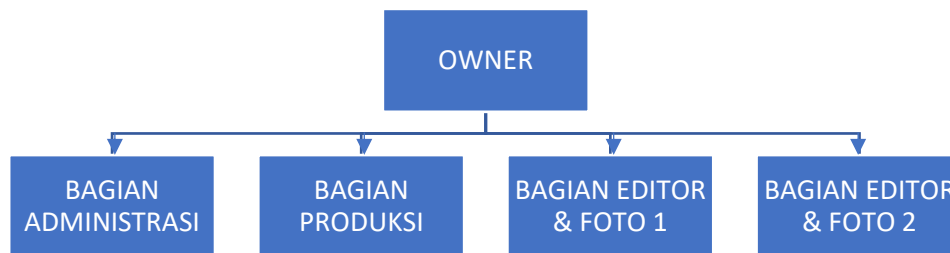
2.3 Misi Studio Gofoto

Adapun misi Studio Gofoto, antara lain:

1. Memberikan kepuasan pelanggan yang berkualitas secara berkala.
2. Menjadi penyedia jasa yang profesional bagi konsumen.
3. Menjadi penyedia jasa fotografi dan videografi yang nyata dengan kualitas terbaik.
4. Memberikan harga yang sesuai dengan masyarakat dan perkembangan sarana parasana.

2.4 Struktur Organisasi Studio Gofoto

Studio Gofoto dipimpin oleh seorang Owner yang membawahi bagian editor dan foto, administrasi, dan produksi. Berikut ini adalah struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Studio Gofoto

2.5 Logo Studio Gofoto

Berikut ini logo dari Studio Gofoto

STUDIOGOFOTO

Gambar 2.2 Logo Studio Gofoto

2.6 Job Description

Dari struktur organisasi yang ada, setiap karyawan memiliki *Job Description* yang telah ditentukan, berikut adalah penjelasan dari masing-masing *Job Description* dari Studio Gofoto :

1. Owner

- Memastikan tercapainya visi, misi dan tujuan perusahaan.
- Melakukan *controlling* terhadap kinerja karyawan.
- Mengorganisir kegiatan operasional dan kinerja karyawan.
- Melakukan perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang kegiatan perusahaan.
- Menjalankan implementasi perencanaan perusahaan dengan baik.
- Menyusun perencanaan keuangan perusahaan.
- Melakukan evaluasi keuangan secara strategi.
- Melakukan promosi dalam kegiatan pemasaran secara konsisten.
- Memastikan terjaganya citra merek / nama baik perusahaan.

2. Administrasi

- Melakukan pencatatan transaksi perusahaan.
- Membuat laporan keuangan.
- Menginput absensi kehadiran dan komisi karyawan.
- Menginput aset yang dimiliki perusahaan.

3. Editor dan Foto

- Memberikan pelayanan dengan baik kepada *costumer*.
- Memiliki keterampilan dan keahlian di bidang fotografi baik foto dan *editing*.
- Memberikan kepuasan pelayanan yang berkualitas untuk *customer*.

4. Produksi

- Melakukan pencetakan foto.
- Menyiapkan studio yang akan dipergunakan.
- Melakukan pengadaan barang perusahaan.
- Bertanggung jawab atas barang produksi perusahaan.
- Melakukan *controlling* transaksi dan jumlah bahan baku perusahaan.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Perusahaan Jasa

3.1.1 Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan layanan kepada pelanggannya. Seperti kantor akuntan (KAP), konsultan manajemen dan bisnis fotografi. Perusahaan ini dapat berorientasi keuntungan atau berorientasi non-laba. Perusahaan jenis ini hampir tidak memiliki persiapan dan hasil yang mereka hasilkan umumnya tidak nyata, meskipun beberapa bentuk, seperti hasil KAP, dan berbentuk laporan audit. Akun persediaan biasanya terdiri dari persediaan barang habis pakai yang digunakan untuk menyediakan layanan kepada pelanggan mereka. Damai (2015) berpendapat bahwa perusahaan jasa mungkin memiliki akun layanan yang sedang berjalan tetapi bukan akun layanan yang siap.

Layanan sering dipandang sebagai fenomena yang rumit. Kata layanan itu sendiri memiliki banyak arti, dari layanan pribadi hingga layanan sebagai produk. Sejauh ini, banyak pakar pemasaran layanan telah mencoba mendefinisikan layanan. Sementara perusahaan yang menawarkan operasi layanan adalah perusahaan yang menawarkan konsumen produk layanan, baik berwujud atau tidak. Layanan atau jasa selalu memiliki aspek interaksi antara konsumen dan penyedia layanan, bahkan jika pihak-pihak yang terlibat tidak selalu mengetahui hal ini. Layanan juga bukan barang, layanan adalah proses atau kegiatan, dan kegiatan ini tidak material. Semua layanan adalah tindakan atau kegiatan yang satu pihak dapat tawarkan kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

3.1.2 Karakteristik Jasa

Kotler, (2010) berpendapat bahwa mengusulkan karakteristik layanan yang berbeda: "Layanan memiliki empat karakteristik berbeda yang memiliki dampak kuat pada desain program pemasaran: tidak tersentuh, tidak dapat dipisahkan, variabilitas dan mudah rusak. Karakteristik layanan yang dapat membedakan jasa dari barang menurut Tjiptono (2011) dinyatakan sebagai berikut:

1. *Intangibility*

Tidak memiliki wujud adalah tindakan, pengalaman, proses, layanan atau bisnis yang tidak dapat dilihat, dirasakan, dibaui atau disentuh sebelum pembelian dan konsumsi.

2. *Inseparability*

Ketidakterpisahan, yang biasanya merupakan layanan yang biasanya dijual terlebih dahulu, kemudian diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan dan di tempat yang sama.

3. *Variability*

Variabilitas / heterogenitas / inkonsistensi, yaitu layanan yang variabel adalah edisi non-standar, yang berarti bahwa ada banyak perbedaan dalam bentuk, kualitas dan jenis tergantung pada siapa, kapan dan di mana layanan diproduksi.

4. *Perishability*

Tidak tahan lama berarti bahwa layanan tidak permanen dan tidak dapat disimpan.

5. *Lock of Ownership*

Kurangnya kepemilikan adalah perbedaan mendasar antara layanan dan barang. Saat membeli suatu layanan, pelanggan hanya dapat memiliki akses pribadi ke suatu layanan untuk jangka waktu terbatas.

3.1.3 Klasifikasi Jasa

Jasa terbagi menjadi tiga kategori menurut Lovelock dan Yip (1996) dikutip oleh Tjiptono (2011), yaitu sebagai berikut :

1. Layanan pemrosesan personil

Layanan pemrosesan orang, yaitu pelanggan, menjadi bagian dari proses produksi yang terjadi bersamaan dengan proses konsumsi.

2. Layanan pemrosesan properti

Layanan pemrosesan kepemilikan adalah kegiatan yang melakukan sesuatu tentang produk fisik untuk menambah nilai kepada pelanggan.

3. Layanan berbasis informasi

Layanan berbasis informasi adalah kegiatan yang terdiri dari mengumpulkan, menafsirkan, dan mengirim data untuk menciptakan nilai tambah.

3.2 Akuntansi Biaya

3.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Mulyadi, (2012) berpendapat bahwa akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan dan penyajian biaya untuk produksi dan penjualan produk / jasa dengan cara tertentu dan interpretasinya. Damai, (2015) berpendapat bahwa akuntansi biaya salah satu cabang akuntansi yang memiliki karakteristik yang berbeda karena menghasilkan dan memberikan informasi yang digunakan oleh akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Selain itu, sistem akuntansi biaya secara signifikan mendukung perusahaan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dalam lingkungan persaingan yang sulit saat ini. Karena keunikan ini, perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa,

memerlukan akuntansi biaya. Supriyono, (2011) berpendapat bahwa biaya adalah harga beli yang dikorbankan atau digunakan sehubungan dengan generasi pendapatan yang digunakan sebagai pengurang pendapatan. Dari penjelasan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa biaya yaitu menghitung biaya suatu produk yang mencakup elemen bahan mentah, upah langsung, dan biaya overhead, dan berkonsentrasi pada akumulasi biaya, penilaian persediaan, dan menghitung dan menentukan biaya suatu produk hanya menekankan sisi biaya.

3.2.2 Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya dapat dibedakan menjadi 6 macam, antara lain:

1. Berdasarkan Objek Pengeluaran
2. Berdasarkan Fungsi Pokok Dalam Perusahaan
 - a. Biaya Produksi
 - b. Biaya Pemasaran
 - c. Biaya Administrasi dan Umum
3. Berdasarkan Hubungan Biaya Dengan Sesuatu Yang Dibiayai
 - a. *Direct Cost*

Biaya yang dapat ditelusuri kembali atau diidentifikasi ke objek biaya tertentu, karena mereka hanya muncul untuk kepentingan objek biaya itu sendiri.

- b. *In Direct Cost*

Jika biaya muncul lebih dari objek biaya dan sulit untuk menghubungkan secara langsung ke objek biaya tertentu, maka biaya ini adalah biaya umum atau umum. Proses yang dikenal sebagai alokasi digunakan ketika membebankan biaya ini pada objek biaya yang berbeda, karena biaya tidak langsung sulit untuk dilacak kembali ke objek biaya individual. Pemetaan ini berguna untuk menentukan bagian dari

biaya yang dimiliki masing-masing objek biaya. Seperti biaya iklan untuk berbagai produk ditetapkan untuk setiap produk berdasarkan titik penjualan relatif dari produk tersebut. Sewa yang digunakan oleh departemen yang berbeda ditugaskan untuk masing-masing departemen. Metode apa pun yang digunakan sebenarnya arbitrer.

4. Berdasarkan Perilaku Biaya Dalam Hubungannya Dengan Perubahan Volume Kegiatan.

Sehubungan dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Biaya variabel

Merupakan jumlah total biaya yang berubah secara proporsional dengan perubahan volume aktivitas. Misalnya, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

b. Biaya semi variabel

Merupakan biaya yang tidak berubah secara proporsional dengan perubahan volume aktivitas. Biaya ini termasuk biaya tetap dan biaya variabel.

c. Biaya semi-tetap

Merupakan harga tetap untuk volume aktivitas tertentu dan berubah dengan jumlah konstan untuk volume produksi tertentu.

d. Biaya tetap

Merupakan total biaya tetap di bidang volume aktivitas tertentu.

5. Berdasarkan Jangka Waktu Manfaatnya

a. Pengeluaran modal

b. Pengeluaran pendapatan

6. Berdasarkan Hubungannya Dengan Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan.

3.3 Harga Pokok

3.3.1 Pengertian Harga Pokok

Mulyadi, (2008) berpendapat bahwa biaya produksi adalah total penggunaan biaya yang dikeluarkan dalam mengubah bahan baku menjadi produk (barang / jasa). Untuk menentukan biaya produksi, pertama-tama harus diketahui komponen mana yang digunakan dalam proses produksi, dari bahan baku hingga produk yang siap dipasarkan. Di perusahaan jasa, perhitungan *Cost Of Goods Sold* (COGS) lebih dikenal sebagai *Cost of Revenue* (COR). Harga pokok penjualan (COR), serupa tetapi tidak identik dengan COGS (harga pokok penjualan) yang mencakup Total Biaya Kepemilikan (TCO) dan operasi hemat biaya atau *Chart Of Account* (COA). Biaya kepemilikan efektif (COE) mengacu pada biaya semua sumber daya produksi yang perlu dicairkan, sedangkan total biaya kepemilikan adalah jumlah COE, tanpa ada biaya lain yang dibayarkan misalnya biaya depresiasi.

Radit, (2015) berpendapat bahwa ada dua opsi di perusahaan jasa. Opsi pertama adalah mengonsumsi bahan baku, tenaga kerja, dan overhead dalam penyediaan layanan. Jika majikan mengeluarkan tiga biaya, tiga biaya tersebut ditanggung oleh perhitungan biaya layanan. Kemungkinan kedua adalah bahwa biaya layanan hanya mencakup biaya tenaga kerja untuk persiapan layanan jika tidak ada bahan baku dan biaya overhead. Hansen & Mowen (2009) berpendapat bahwa biaya layanan penjualan dapat disamakan dengan biaya produksi. Harga pokok penjualan dalam periode (sama dengan harga pokok produksi) seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Komponen Harga Pokok Produksi

Biaya Bahan Baku	XXX
Biaya Tenaga kerja langsung	XXX
Biaya Peralatan	XXX
Biaya Perlengkapan	XXX
Biaya <i>Overhead</i>	XXX
Biaya Administrasi	XXX
Biaya Pemasaran	<u>XXX</u>
Harga Pokok Produksi Jasa	XXX

Sumber : Hansen & Mowen, 2009

Hansen & Mowen (2009) berpendapat bahwa komponen COR / COGS adalah sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Baku

Perusahaan jasa biasanya tidak terbiasa dengan komponen ini. Tetapi berbeda ketika menjalankan perusahaan berbasis produk.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)

BTKL harus dimasukkan dalam komponen COR. Contoh BTKL adalah jika Anda mempekerjakan freelancer (freelancer) di proyek khusus. Upah yang dibayarkan untuk pekerja jenis ini termasuk dalam BTKL.

c. Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Merupakan biaya, selain bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Contoh overhead termasuk utilitas, biaya pembersihan layanan, listrik, pemeliharaan, dan penyusutan.

d. Biaya Penjualan / Pemasaran

Biaya - Biaya yang diperlukan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan memelihara produk atau layanan. Contoh konkretnya adalah biaya iklan atau persentase distribusi gaji kepada karyawan pemasaran yang tugasnya membuat bisnis jasa Anda dikenal publik.

e. Biaya administrasi

Biaya atas administrasi yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa berbagai kegiatan organisasi terintegrasi dengan baik sehingga seluruh misi perusahaan dapat tercapai. Contoh-contoh biaya administrasi termasuk biaya daftar, biaya gaji administrasi, dan biaya gaji eksekutif.

3.3.2 *Cost Of Revenue* (COR) untuk Penentuan Harga Pokok

Cost Of Revenue (COR) merupakan metode untuk menentukan biaya produk, di mana semua elemen biaya diperhitungkan dalam biaya produk, yang terdiri dari biaya bahan baku variabel dan tetap, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Kemudian ditambah dengan biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Metode perhitungan harga pokok barang juga berguna untuk melaporkan kepada pihak luar. Dengan perhitungan harga pokok penjualan menggunakan *Cost Of Revenue*, semua biaya diperhitungkan saat menghitung biaya suatu produk (barang / jasa).

3.3.3 Manfaat Informasi Harga Pokok

Mulyadi, (2012) menyatakan bahwa manfaat biaya produk adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga eceran produk. Ketika menentukan harga penjualan produk, biaya produksi per unit adalah salah satu informasi yang dipertimbangkan, bersama dengan informasi biaya lainnya dan informasi non-biaya.

2. Memantau realisasi biaya produksi. Jika keputusan telah dibuat untuk mengimplementasikan rencana produksi untuk periode waktu tertentu, manajemen memerlukan informasi tentang biaya produksi aktual yang dikeluarkan dalam mengimplementasikan rencana produksi.
3. Menghitung untung atau rugi untuk periode tersebut. Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dapat menghasilkan laba atau rugi dalam periode waktu tertentu, manajemen memerlukan informasi tentang biaya produksi yang dikeluarkan untuk pembuatan produk dalam periode waktu tertentu.
4. Menentukan biaya persediaan produk jadi dan olahan yang ditunjukkan pada neraca. Jika manajemen diharuskan untuk memikul tanggung jawab keuangan untuk periode tersebut, manajemen harus menyerahkan laporan keuangan tahunan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Dalam neraca, manajemen harus menentukan biaya persediaan untuk produk jadi dan biaya untuk produk pada tanggal neraca yang masih diproses.

3.4 Metode Perlakuan Biaya

3.4.1 Metode Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung

1. Direct Tracing.

Direct tracing adalah pencarian yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menghitung biaya yang secara langsung dan fisik terkait dengan objek biaya. Pencarian umumnya dilakukan dengan mengamati secara fisik komponen yang membentuk produk. Misalnya, biaya pembuatan foto termasuk kertas foto, tinta printer, printer, pigora dan sebagainya. Pencarian langsung memiliki kelemahan

dalam membebankan biaya untuk hal-hal yang secara tidak langsung terkait dengan suatu produk, misalnya biaya penggunaan listrik, depresiasi peralatan dan lainnya.

2. *Driver Tracing*.

Driver tracing merupakan sebagai penggunaan driver aktivitas untuk membebankan biaya pada objek biaya. Driver didefinisikan sebagai faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dalam penggunaan sumber daya dan secara kausal terkait dengan biaya yang terkait dengan objek biaya. *Driver tracing* biasanya kurang akurat dibandingkan dengan metode pelacakan langsung.

3. Biaya Tidak Langsung / Alokasi

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak memiliki hubungan sebab akibat langsung dengan objek biaya. Karena itu, tidak mungkin untuk menghitung biaya melalui pelacakan langsung atau melalui driver. Karena kurangnya koneksi antara biaya yang dikeluarkan dengan objek biaya, biaya tidak langsung dapat ditetapkan berdasarkan estimasi dan asumsi para manajer keuangan.

3.4.2 Metode Depresiasi

Cost Of Revenue (COR) adalah metode paling sederhana, sehingga sering digunakan oleh perusahaan. berpendapat bahwa perhitungan penyusutan menggunakan metode linear didasarkan pada:

- a. Manfaat ekonomi suatu aset berkurang secara proporsional di setiap periode.
- b. Biaya perbaikan dan pemeliharaan untuk setiap periode relatif tetap.
- c. Penggunaan ekonomi berkurang karena waktu telah berlalu.
- d. Penggunaan (kapasitas) aset untuk setiap periode relatif tetap.

Dengan asumsi tersebut, penyusutan linier harus digunakan untuk menghitung penyusutan bangunan, perabot dan peralatan kantor. Jumlah biaya penyusutan

menggunakan metode ini masih tidak dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan di setiap periode. Proses formulasi menyusut adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur ekonomis}}$$

Rumus 1):

3.5 Harga Jual

Harga jual merupakan upaya untuk memenuhi permintaan untuk mendapatkan manfaat maksimal dari penjualan tinggi dan pengurangan volume. Penjualan ketika harga penjualan yang dibebankan kepada konsumen terlalu mahal. Harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk jika mungkin) yang diperlukan. Menerima sejumlah kombinasi barang dan layanan mereka. Mulyadi (2005: 65) menyatakan bahwa harga jual adalah harga yang siap dijual. Berdasarkan beberapa definisi, maka kesimpulan Harga jual adalah harga yang bisa menutup semua biaya (biaya produksi dan non-produksi) ditambahkan umumnya dengan laba wajar. Harga pokok penjualan atau produksi terdiri dari tiga elemen Biaya yaitu: biaya material, tenaga kerja pekerjaan pabrik dan overhead. Karena biaya produksi tidak menentukan harga jual produk atau layanan.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Studio Gofoto saat ini belum mampu untuk melakukan perhitungan penentuan harga pokok produksi yang menjadi dasar penetapan harga jual jasa. Pemilik usaha menjelaskan perhitungan dari harga jual jasa sangat sederhana yang berdasarkan pada biaya produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya beban. Terkait hal ini Studio Gofoto melakukan kesalahan perhitungan penentuan harga pokok produksi sehingga mempengaruhi perkembangan bisnisnya yang berdasarkan penjelasan dari pemilik usaha ini karena tidak memperhitungkan secara detail komponen yang berpengaruh. Efisiensi dan efektifitas perhitungan harga pokok produksi yang tidak terorganisirnya penetapan harga jual jasa yang sudah dilakukan, membuat pendapatan tidak menentu setiap periodenya mengalami penurunan dan peningkatan yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Pendapatan Studio Gofoto Bulan Januari – Maret 2020

Bulan	Pemasukan	Pengeluaran
Januari	Rp 8.258.950	Rp 9.293.589
Februari	Rp 6.691.981	Rp 13.592.341
Maret	Rp 12.602.041	Rp 11.849.608

Sumber : Studio Gofoto, diolah

Berdasarkan data pendapatan pada Tabel 4.1 tersebut, perlu dianalisis terkait penyebab tidak menentunya pendapatan dan penjualan yang belum terealisasi secara maksimal. Berikut ini merupakan perhitungan laba rugi pada Studio Gofoto Bulan Februari 2020 pada Gambar 4.1.

KODE_AKUN	NAMA_AKUN	PNS_DEBET	PNS_KREDIT
41001	Pendapatan Studio	Rp0	Rp38.283.473
41002	Pendapatan Photobooth	Rp0	Rp59.095.000
41003	Pendapatan Year Book	Rp0	Rp32.770.000
41004	Pendapatan Wedding	Rp0	Rp13.000.000
41008	Pendapatan Film Pendek	Rp0	Rp2.225.000
41009	Pendapatan Lain - Lain	Rp0	Rp4.996.927
51000	Beban Air	Rp100.000	Rp0
51001	Beban Gaji	Rp16.515.000	Rp0
51002	Beban Listrik	Rp1.913.500	Rp0
51003	Beban Cetak	Rp15.543.750	Rp0
51004	Beban Bayar Sampah	Rp200.000	Rp0
51005	Beban Wifi	Rp611.339	Rp0
51006	Beban Sewa	Rp66.305.554	Rp0
51133	Beban Lain - Lain	Rp4.500.058	Rp0
Total		Rp105.689.201	Rp150.370.400

Gambar 4.1 Laporan Laba Rugi Studio Gofoto Bulan Februari 2020

Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pemilik Studio Gofoto terhadap pentingnya peran perhitungan harga pokok produksi pada usaha yang dimilikinya. Perhitungan harga pokok produksi pada Studio Gofoto ini juga belum maksimal dalam perhitungannya karena faktor – faktor yang mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi belum tercantum secara keseluruhan. Berikut adalah *price list* paket pada Studio Gofoto.

Oleh karena itu, Studio Gofoto sangat perlu untuk melakukan perubahan dalam analisis dan penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual jasa yang sesuai agar dapat meningkatkan pendapatan dan juga keunggulan bersaing perusahaan. Kurangnya tenaga kerja atau karyawan yang berada pada bagian keuangan dan masih kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan dan akuntansi pada Studio Gofoto yang mengerjakan bagian tersebut.

Dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa analisis dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan *Cost Of Revenue* karena pada perusahaan

jasa, perhitungan COGS lebih dikenal sebagai *Cost of Revenue* (COR). Harga pokok penjualan menggunakan COR, serupa tetapi tidak identik dengan COGS (harga pokok penjualan) yang mencakup total biaya produk (TOC) dan operasi hemat biaya (COE). Perhitungan tersebut sangat berpengaruh terhadap ketepatan penetapan harga jual jasa pada Studio Gofoto. Dengan demikian, kerja praktik ini harus dapat mengatasi permasalahan yang ada di Studio Gofoto. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

4.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, dilakukan pengumpulan informasi melalui sesi wawancara dan pengidentifikasian masalah.

4.1.1 Wawancara

Langkah awal yaitu melakukan tahapan wawancara dengan *Owner*/Pemilik Studio Gofoto terkait dengan sejarah, manajemen keuangan dan akuntansi dalam bisnisnya agar dapat mengimplementasikan perubahan dalam Studio Gofoto.

Berikut hasil dari wawancara tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Wawancara Perusahaan

No	Wawancara dan Narasumber
1.	<p>Studio Gofoto merupakan perusahaan yang bergerak di bidang apa?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studio Gofoto adalah usaha yang bergerak di bidang jasa fotografi dan videografi.
2.	<p>Bagaimana sejarah singkat berdirinya Studio Gofoto?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studio Gofoto berdiri sejak tahun 2018 yang didirikan oleh Bapak Ibnu Farukki Kurniawan bersama dengan istrinya yaitu Ibu Nuansa. Bapak Uki sendiri memiliki latar belakang dibidang olahraga selain itu beliau memiliki hobi di bidang fotografi dan videografi. Berawal dari hobi tersebut beliau berinisiatif untuk membuka bisnis di bidang fotografi dan videografi. Meskipun begitu, usaha ini selalu dikembangkan secara perlahan dengan mengikuti kegiatan yang berorientasi pada pengembangan bisnis. Studio Gofoto ini telah mengalami jatuh-bangun agar tetap menjalankan bisnis ini yang sempat mengalami penurunan secara drastis dan hingga saat ini. Studio Gofoto berlokasi Jl. Dukuh

No	Wawancara dan Narasumber
	Kupang Barat 1 No. 1/G. Pemilihan lokasi studio karena dekat dengan kampus dan keterjangkaun oleh masyarakat.
3.	<p>Bagaimana struktur organisasi yang ada di Studio Gofoto?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studio Gofoto memiliki struktur organisasi yang cukup sederhana, yaitu Bapak Uki sebagai <i>Owner</i> yang kemudian membawahi beberapa bagian. Saat ini bagian yang terdapat pada Studio Gofoto yaitu satu bagian produksi bernama Eki, bagian editor dan foto bernama Vian, dan bagian administrasi dikerjakan oleh istri dari Bapak Uki yaitu Ibu Nuansa. Bapak Uki selain menjadi <i>Owner</i>, beliau juga sebagai pekerja di bagian editor dan foto.
4.	<p>Bagaimana sistem pencatatan aktiva perusahaan dan perhitungan harga jual Studio Gofoto?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan aktiva perusahaan sangat sederhana menggunakan pencatatan manual di buku dan pencatatan di Microsoft Excel. Sistem pencatatannya pun tidak detail pembelian berapa unit, harga satuan, jumlah pembelian, dan tahun pembelian. Pencatatan biaya – biaya pengeluaran dan pemasukan tidak diperhitungkan dengan berkala. Tidak <i>balance</i> antara besar pengeluaran dan pendapatan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Perhitungan penetapan harga jual jasa diperoleh dari biaya jasa editor dan foto secara umum pada bidang fotografi sesuai dengan skala <i>skill</i>, biaya cetak foto, biaya frame, dan melihat kisaran harga jual pada umumnya di studio lainnya.
5.	<p>Bagaimana proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran pada Studio Gofoto?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemasukan dan pengeluaran dari usaha ini dilakukan secara manual dengan menggunakan software Microsoft excel.
6.	<p>Bagaimana tingkat penjualan selama ini di Studio Gofoto?</p> <p>Tingkat penjualan Studio Gofoto mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan momen masyarakat yang memakai produk jasa fotografi maupun videografi. Kebanyakan tingkat penjualan yang tinggi karena adanya momen perayaan wisuda, dan lain sebagainya. Jadi lebih ramai apabila di momen wisuda. Kebanyakan job dari luar studio lebih besar seperti acara wedding, pre-wedding, dan photobox. Saat ini job terkait event tersebut merupakan pekerjaan dari owner bukan dilimpahkan atas nama studio sehingga hal tersebut yang membuat kerancuan atas pendapatan studio. Keberadaan studio pun lebih difokuskan untuk event foto maternity, foto personal, foto family, dan paket lainnya yang menggunakan studio indoor.</p>
7.	<p>Apa saja yang menjadi produk jasa dari Studio Gofoto ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis jenis list pelayanan jasa di Studio Gofoto antara lain paket maternity, paket couple, paket family, paket personal, paket pas foto, paket graduation, paket group.
8.	<p>Apa ada paket seperti prewedding, wedding, sweet seventeen di Studio Gofoto?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paket seperti prewedding, wedding dan paket photobooth atau paket lainnya itu pekerjaan dari owner pribadi, karena di studio brandingnya

No	Wawancara dan Narasumber
	belum besar dan kebanyakan tawaran job tersebut itu memakai nama pribadi. Selama ini studio belum maksimal secara keseluruhan dalam pelaksanaannya. Masih terdapat percampuran antara pendapatan studio dengan pendapatan pribadi yang dijadikan satu kesatuan. Job terkait prewedding dan wedding memakai nama pribadi dalam pelaksanaannya namun terdapat penggunaan peralatan studio. Jadi belum keseluruhan mengatasnamakan Studio Gofoto dalam pengambilan penawaran tersebut.
9.	Berapa pendapatan bersih per bulan ? - Pendapatan tiap bulannya itu berbeda beda, terkadang perbulan pendapatan hanya Rp 1.000.000 karena studio sepi. Jadi pendapatannya itu fluktuatif.
10.	Berapa omzet yang dicapai oleh Studio Gofoto? - Omzet Studio Gofoto saat ini yaitu 35 Juta per tahun

4.1.2 Pengidentifikasian Masalah

Setelah mendapatkan informasi melalui wawancara yang dilakukan bersama pemilik perusahaan, tahap selanjutnya yaitu pengidentifikasian masalah. Pada tahap ini, pengidentifikasian masalah dilakukan sebagai tolak ukur analisis dan penentuan harga pokok produksi sehingga dapat menetapkan harga jual jasa pada Studio Gofoto. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diperoleh gambaran tentang permasalahan yang terjadi di Studio Gofoto. Ada dua permasalahan yang terdapat di Studio Gofoto, yaitu:

1. Kurang efisiennya kegiatan manajemen keuangan dan akuntansi yang dilakukan oleh Studio Gofoto, dimana hal tersebut disebabkan oleh karyawan dan pemilik perusahaan yang kurang memiliki keahlian dan pengetahuan tentang perhitungan harga pokok produksi yang menjadi dasar penetapan harga jual jasa
2. Penetapan harga jual yang tidak didasari oleh perhitungan yang tepat menyebabkan profitabilitas dan peningkatan pendapatan tidak menentu yang dialami oleh Studio Gofoto saat ini.

4.2 Analisis

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui pembenahan apa saja yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada pada Studio Gofoto. Dari hasil analisis, menunjukkan bahwa perlu diadakannya pembenahan dan penganalisan sebagai penetapan harga jual jasa pada Studio Gofoto. Kebutuhan Strategis setelah melakukan Analisa terhadap Analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang diukur pada skala numerik. Analisis kuantitatif yang dilakukan yaitu menghitung biaya produksi menggunakan *Cost Of Revenue* (COR). Sementara kualitatif adalah analisis deskriptif, metode ini memberikan data dalam bentuk struktur organisasi, peralatan yang digunakan dalam proses produksi, perlengkapan, bahan baku, tenaga kerja dan proses penerapan produksi. Selain itu, memberikan data yang tersedia untuk pemilik, yaitu data dalam bentuk harga penjualan dengan perhitungan menggunakan *Cost Of Revenue* (COR)

4.3 Implementasi

Setelah melakukan analisis, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan menganalisa dan penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual jasa pada Studio Gofoto.

4.3.1 Pembenahan Daftar Aktiva

Dalam upaya membenahi daftar aktiva yang belum tercatat dengan baik dan maksimal. Maka perlu adanya pembenahan daftar – daftar aktiva yang dimiliki

oleh Studio Gofoto agar mempermudah dalam kontroling aset yang dimiliki.

Berikut merupakan daftar aset keseluruhan Studio Gofoto pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Daftar Aset Studio Gofoto Keseluruhan

Nama Barang	Area	Keterangan	Merk	Unit
Troli	Gudang	Krisbow		1
Printer Photobooth	Gudang	DNP		1
	Gudang	Hiti		2
Kabel power Photobooth	Gudang			7
Kabel printer	Gudang			2
Kabel olor	Gudang			7
Kabel kamera	Gudang			8
Wig property	Gudang			5
Kata-kata property	Gudang			27
Mahkota	Gudang			3
Topeng	Gudang			5
Kacamata	Gudang			1
Lighting Photobooth	Gudang			3
Pisau frame Photobooth	Gudang			9
Mouse	Gudang	SPC		1
	Gudang	logitech		2
Laptop photobooth	Gudang	Macbook Pro		2
Reciver	Gudang			7
Trigger	Gudang			2
USB HUB	Gudang			1
	Gudang			1
Payung lighting	Gudang	hitam		2
	Gudang	putih		1
	Gudang	softbox		2
Ballhead	Gudang			1
Box Phootobox (kecil)	Gudang			1
Box Photobox	Gudang	hitam / set		1
Rumbai2 Photobox	Gudang	silver		3
Background Photobox	Gudang	Berbagai warna		9
Travo photobox	Gudang			2
Ring rotan polos				1
Pohon Natal		kecil		1
Ring rotan Natal + hiasan		1 set		1

Nama Barang	Area	Keterangan	Merk	Unit
Rumbai natal		hijau		2
Kado hiasan natal		kecil di meja /set		1
Bando Natal				2
Topi natal				4
Rak susun besi	5 susun	Editor		5
Rak alat kantor	Biru Bening	Editor	Lion Star	1
AC		Editor	Panasonic 1/2PK	1
CCTV	1 set = 4 pcs	Editor	Hikvision	4
Monitor		Editor	Samsung Curve 24inc	1
		Editor	Asus touch screen 17inc	1
		Editor	LG 14inc	1
		Editor	Forza 17inc	1
PC	3 set	Editor	Core I3 + Reyzen 5	3
Printer		Editor	Canon	1
Keyboard		Editor	Eabat	3
Keyboard 2		Editor	HP	1
Mouse		Editor	Eabat	3
		Editor	Asics	1
Speaker active		Editor	Dazumba	1
		Editor	Simbadda	1
Headset		Editor	Cotion Bluetooth	1
		Editor	Senheiser	1
		Editor	Gaming	1
Card reader		Editor	Transcan	5
Flashdisk	merah, putih		Toshiba	2
Hardisk		Editor	Adata 1TB	1
		Editor	Seagate external 4TB	1
Router Line		Editor	D link	1
Stand boom mic		Editor		1
Kursi yuyu single			Barkas	1
Kursi yuyu panjang			Barkas	1
Meja putih laci 3			Barkas	1
Meja putih laci 1 coklat			Barkas	1
Kursi X			Barkas	2
Rug diameter 121			Dry living	1
Basket Laundry			Dry living	2

Nama Barang	Area	Keterangan	Merk	Unit
Gucci Seagrass			Dry living	2
Bunga Cantel Cream			Dry living	10
Placemat Gajah Tosca		bohemian dinding	Dry living	1
Placemat banana renda		bohemian dinding	Dry living	1
Placemat eceng rumbai		bohemian dinding	Dry living	2
Wall decor alang-alang bulat		bohemian dinding	Dry living	1
Stool tong tropis			Romantic Rhapsody	2
Kursi tropis panjang			Romantic Rhapsody	1
Set mini basket			Romantic Rhapsody	3
Bunga Edelweis			Miracle Homedecor	15
Pot rotan tinggi			Miracle Homedecor	1
Table runner (taplak)			Miracle Homedecor	1
Macram putih			Miracle Homedecor	1
Vas kaca bening			Miracle Homedecor	1
Lentera			Miracle Homedecor	3
Pot plastik putih			Miracle Homedecor	1
batu kali warna warni			Miracle Homedecor	2
Daun Monstera			Miracle Homedecor	1
Oase (gabus)			Miracle Homedecor	2
Set kaktus			Miracle Homedecor	1
vas kaca			Miracle Homedecor	1
Daun pisang kecil			Miracle Homedecor	1
Daun pisang besar			Miracle Homedecor	2
Vas pelepah pisang tinggi			Miracle Homedecor	1
set mini basket pelepah pisang			Miracle Homedecor	3
Bunga kering bunnytail			Miracle Homedecor	3
Bunga plastik		/ tangkai		18
Bunga Plastik warna		/tangkai		3
Bunga Baby breath kering		/ ikat		13
Bunga Pampas Import		putih kecil		6
Bunga Pampas Lokal		/ ikat		6
Bunga Gandum Tinggi		/ ikat		2
Bunga Gandum Pendek		/ ikat		10

Nama Barang	Area	Keterangan	Merk	Unit
Bunga Teratai plastik		putih / ikat		1
Daun merambat plastik				3
Daun Palem Kering				10
Sofa rotan putih	Studio Tengah			1
Meja Property	Studio Tengah	hitam		1
	Studio Tengah	putih		2
		abu abu		1
1 Set Lampu hias		tinggi & pendek	Informa	3
Wall grid putih		tinggi		3
Tangga kayu hias				1
Botol hias		besar		3
		kecil		2
Lampu LED + trafo				153
Keranjang rotan		di Cikini JKT		6
Mesin ketik (property foto)			Brother	1
Vas alumunium		besar		3
Vas bunga tinggi				3
Vas kayu				1
Kursi syahrini				1
Kursi rotan		besar		1
Kursi rotan kecil		kecil		1
Kursi single empuk	Studio Tengah	putih		1
	Ruang Makeup	Cream kekuningan		2
Kursi sutradara		Hijau army		1
Kursi tiffany	Studio Tengah	gold		1
Kursi tiffany putih	Studio Tengah	putih		2
Kursi coklat	Studio Tengah	coklat muda A		3
Kursi Coklat	Studio Tengah	coklat tua A		1
Kursi cat putih kayu				2
Beauty disk		Studio Tengah		3

Sumber : Studio Gofoto, diolah

Pencatatan pada daftar aset keseluruhan tersebut dengan merincikan nama barang, lokasi barang, tipe barang, jumlah barang, harga perolehan satuan barang, klasifikasi barang, total pembelian, dan tahun pembelian.

4.3.2 Pengklarifikasian Jenis Aktiva

Pengklarifikasian aktiva berdasarkan jenis – jenisnya akan mempermudah melakukan pencarian aset yang dimiliki. Selain itu, memudahkan dalam pengawasan persediaan barang, status keberadaan aktiva, kelayakan aktiva, pemeliharaan aktiva, perhitungan aktiva, dan lain sebagainya. Aktiva yang terorganisir dengan baik sangat membantu dalam proses transaksi yang ada pada perusahaan. Berikut merupakan jenis – jenis aktiva yang sudah disesuaikan dengan pengelompokkannya pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Klasifikasi Aset Pada Microsoft Excel

DAFTAR ISI :
Peralatan All
Peralatan Photobooth
Property Christmas
Peralatan Editor
Peralatan Kantor
Property Foto 2020
Property Foto
Peralatan Foto
Penyusutan
Laporan Persediaan Barang

Berdasarkan pada gambar diatas bahwa penklarifikasian aset disesuaikan dengan jenis pengelompokkannya. Pada Microsoft Excel agar mempermudah pencarian dibuat navigasi sehingga tidak kesusahan dalam pengaplikasian.

4.3.3 Perhitungan Biaya Penyusutan Kamera dan Lensa

Biaya penyusutan peralatan metode yang digunakan adalah Metode Garis Lurus. Penyusutan aktiva yang bersifat fungsional tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produk yang dihasilkan menggunakan Metode Garis Lurus. Metode ini, besar beban penyusutannya tetap pertahunnya hingga akhir umur ekonomis aktiva tetap tersebut. Umur ekonomis pada kamera dan lensa yaitu 8 tahun penggunaan. Biaya penyusutan dihitung apabila perusahaan di masa yang akan mendatang ingin menjual kamera tersebut bisa menyesuaikan dengan besaran perhitungan penyusutan per tahunnya. Pada Studio Gofoto terdapat 7 kamera, namun yang dipergunakan dalam proses produksi penyediaan jasa hanya menggunakan 3 kamera yang presentase penggunaannya lebih banyak dibandingkan dengan kamera lainnya yaitu Nikon D800, Nikon D750, dan Canon 7D.

Perhitungan biaya penyusutan pada lensa juga menggunakan metode garis lurus seperti halnya perhitungan pada kamera. Pada Studio Gofoto memiliki 18 item lensa, namun presentase penggunaan lensa untuk penyediaan jasa tidak berbeda – beda menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan.

4.3.4 Mengidentifikasi komponen *Cost Of Revenue*

Berdasarkan dari obeservasi dan wawancara dalam mengetahui proses bisnis penyediaan jasa fotografi, terdapat sejumlah biaya yang terlibat dalam penyediaan jasa fotografi. Berikut merupakan daftar biaya yang muncul dalam penyediaan jasa pada Studio Gofoto:

1. Komponen Bahan Baku

Bahan baku yang tersedia pada Studio Gofoto yaitu *Frame* dan *Compact Disk* (CD). Sedangkan untuk cetak foto, Studio Gofoto menggunakan jasa percetakan dari pihak lainnya. Berikut ini adalah tabel harga perolehan *frame*, harga cetak foto, dan harga CD :

Tabel 4.5 Harga Beli Frame

Keterangan	Harga Beli
Frame 5R (putih netral)	Rp10.000
Frame 5R (kayu)	Rp10.000
Frame 10RS	Rp17.000
Frame 10R	Rp13.500
Frame 12R	Rp25.000
Frame 16RS (netral putih)	Rp80.000
Frame 16RS (coklat)	Rp90.000
Frame 16R (CO3)	Rp85.000
Frame 16R (CO5)	Rp105.000
Box (kotak cincin)	Rp45.000

Pada tabel 4.5 Studio Gofoto memiliki persediaan barang yaitu *frame* yang digunakan untuk tempat menempelkan foto yang sudah dicetak. Harga beli *frame* menjadi komponen perhitungan harga pokok produksi yang disesuaikan pada paket – paket yang terdapat pada Studio Gofoto.

Tabel 4.6 Harga Cetak Foto

Keterangan	Harga Beli
4R	Rp1.300
4R	Rp1.100
10RS	Rp4.500
10R	Rp3.800
10R	Rp6.000
12R	Rp20.000
16R	Rp48.000

Pada tabel 4.6 yaitu harga cetak foto sesuai dengan besar ukuran rasio foto. Studio Gofoto menggunakan jasa cetak dari percetakan foto, sehingga harga cetak foto menyesuaikan harga dan mempengaruhi perhitungan harga pokok apabila terdapat kenaikan harga.

Tabel 4.7 Harga Beli CD

Keterangan	Harga Beli
1 set isi 50 unit	Rp115.000
Harga perunit	Rp2.300

Pada tabel 4.7 yaitu harga beli CD yang digunakan untuk menyimpan file foto yang sudah diedit. Perolehan harga beli CD yaitu sebesar Rp 2.300 yang dimasukkan pada perhitungan.

2. Komponen Biaya Listrik, Sewa Gedung, dan Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran pada Studio Gofoto yaitu menggunakan biaya wifi sebagai penunjang jaringan. Biaya listrik pada Studio Gofoto ini bersifat biaya tetap, perhitungan beban biaya listrik pada Studio Gofoto pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan akumulasi penggunaan per hari. Kemudian sewa gedung atau sewa tempat pada Studio Gofoto dipersepsikan pembagain dua (2) yaitu sebagai rumah dan studio tempat usaha sehingga beban biaya sewa yang digunakan yaitu penggunaan tempat untuk kegiatan usaha. Berikut ini adalah penjabaran biaya beban wifi, listrik, dan sewa tempat :

Tabel 4.8 Beban Listrik, Biaya Pemasaran, dan Sewa

Keterangan	Harga Perolehan	Biaya Beban Per hari	Biaya Beban Per Jam
Biaya Wifi per bulan	Rp305.000	Rp10.167	
Biaya Listrik	Rp1.000.000	Rp33.333	
Sewa Tempat	Rp77.000.000	Rp35.160	Rp2.930

Berdasarkan pada tabel 4.8 beban listrik yang dibebankan pada Studio Gofoto pada perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 33.333 per hari. Biaya marketing yang dibebankan sebesar Rp 10.167 per hari pada perhitungan harga pokok produksi dan biaya sewa tempat yang digunakan untuk kegiatan studio sebesar Rp 35.160 per hari dan per jam sebesar Rp 2.930.

3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja kerja langsung pada Studio Gofoto yaitu biaya gaji editor dan jasa foto serta biaya pada bagian produksi. Karyawan yang mengerjakan editor dan foto terdapat dua orang yang bekerja dengan besar gaji yang berbeda sehingga perhitungannya diakumulasikan keseluruhannya kedalam harga pokok produksi dan karyawan bagian produksi terdapat satu orang yang mengerjakan. Jumlah jam kerja setiap karyawan yaitu 190 jam per bulan. Perhitungan pada harga pokok produksi sesuai dengan estimasi pengerjaan setiap paketnya, seperti waktu foto pada paket A Maternity estimasi photo session 30 menit sehingga biaya yang dibebankan untuk setiap paket yaitu besar gaji selama 30 menit pengerjaan.

Berbeda perlakuannya dengan karyawan bagian produksi menggunakan perhitungan per hari pengerjaan. Berikut ini adalah tabel penjabaran biaya gaji editor dan jasa serta biaya gaji bagian produksi :

Tabel 4.9 Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji Editor & Foto I)

Gaji Editor & Jasa :			
Gaji Pokok			Rp 1.000.000
Uang Makan	Rp	25.000 /hari 30	
			Rp 750.000
Uang Transport			Rp 300.000
Jasa Editor :			
Gaji Pokok			Rp 500.000
Jam kerja	(senin - jumat x 8 jam per hari) (sabtu @6 jam)	190 jam / bln	
Uang makan	25.000 @ per hari masuk		Rp 750.000
Uang Transport			Rp 300.000
			Rp 1.550.000
			Rp 59.615 / hari
			Rp 8.158 / jam
Jasa Foto :			
Gaji Pokok			Rp 500.000
			Rp 19.231 / hari
			Rp 2.632 / jam

Berdasarkan tabel 4.9 yaitu biaya tenaga kerja langsung yang mengerjakan edit dan jasa foto. Gaji pada tenaga kerja langsung berdasarkan tabel tersebut dibagi menjadi dua (2) yaitu gaji untuk pengerjaan edit dan gaji pengerjaan jasa foto. Biaya gaji pengerjaan edit yaitu sebesar Rp 59.615 per hari dan sebesar Rp 8.158 per jam. Sedangkan biaya gaji pengerjaan jasa foto yaitu sebesar Rp 19.231 per hari dan Rp 2.632 per jam.

Tabel 4.10 Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji Editor & Foto 2)

Gaji Editor & Jasa :			
Gaji Pokok		Rp 1.500.000	
Jasa Editor :			
Gaji Pokok		Rp 750.000	
Jam kerja	(senin - jumat x 8 jam per hari) (sabtu @6 jam)	190 jam / bln	
		Rp 28.846	/ hari
		Rp 3.947	/ jam
Jasa Foto :			
Gaji Pokok		Rp 750.000	
		Rp 28.846	/ hari
		Rp 3.947	/ jam

Berdasarkan tabel 4.10 yaitu biaya tenaga kerja langsung yang mengerjakan edit dan jasa foto berbeda dengan biaya tenaga kerja langsung pada tabel 10.

Perbedaan biaya tenaga kerja berdasarkan pada tingkat keahlian tenaga kerja. Gaji pada tenaga kerja langsung berdasarkan tabel tersebut dibagi menjadi dua (2) yaitu gaji untuk pengerjaan edit dan gaji pengerjaan jasa foto. Biaya gaji pengerjaan edit yaitu sebesar Rp 28.846 per hari dan sebesar Rp 3.947 per jam.

Sedangkan biaya gaji pengerjaan jasa foto yaitu sebesar Rp 28.846 per hari dan Rp 3.947 per jam.

Tabel 4.11 Biaya Tenaga Kerja Langsung (Gaji Produksi)

Gaji Bagian Produksi :				
Gaji Pokok				Rp 500.000
Uang Makan	Rp	25.000	/hari	
		30		
				Rp 750.000
Uang Transport				Rp 300.000
Breakdown :				
Gaji Pokok				Rp 500.000
Jam kerja	(senin - jumat x 8 jam per hari)			
	(sabtu @6 jam)			
		190 jam /		
		bln		
Uang makan	25.000 @ per hari masuk			Rp 750.000
Uang Transport				Rp 300.000
				Rp 1.550.000
				Rp 59.615 / hari
				Rp 8.158 / jam

Berdasarkan tabel 4.11 yaitu biaya tenaga kerja langsung yang mengerjakan kegiatan produksi seperti mencetak foto, mengantarkan pesanan, dan lain sebagainya.

Biaya gaji pengerjaan kegiatan produksi yaitu sebesar Rp 59.615 per hari dan sebesar Rp 8.158 per jam.

4. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung pada Studio Gofoto yaitu gaji bagian administrasi. Perlakuan besar beban biaya bagian administrasi pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan hitungan per hari. Berikut ini adalah penjabaran perhitungan beban gaji bagian admin pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (Gaji Administrasi)

Gaji Bagian Admin :	
Gaji Pokok	Rp1.000.000
Jasa Editor :	
Gaji Pokok	Rp1.000.000
Jam kerja (senin - jumat x 8 jam per hari) (sabtu @6 jam)	190 jam / bln
	Rp 38.462 / hari
	Rp 5.263 / jam

Berdasarkan tabel 4.12 yaitu biaya tenaga kerja tidak langsung yang mengerjakan kegiatan administrasi. Biaya gaji pengerjaan kegiatan administrasi yaitu sebesar Rp 38.462 per hari dan sebesar Rp 5.263 per jam.

5. Biaya Penyusutan Penggunaan Kamera dan Lensa

Peralatan produksi pada Studio Gofoto yaitu kamera dan lensa. Kamera memiliki umur ekonomis 8 tahun dan lensa memiliki umur ekonomis 10 tahun. Pada perhitungan harga pokok produksi terdapat biaya beban penyusutan kamera dan biaya penyusutan lensa seperti pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Biaya Penyusutan Kamera dan Lensa pada Paket Studio Gofoto

Biaya Penyusutan Kamera :	Harga Perolehan	Tahun	PerBulan	PerHari
NIKON D800 (2016)	Rp24.000.000	Rp3.000.000	Rp250.000	Rp8.219
NIKON D750 (2016)	Rp23.000.000	Rp2.875.000	Rp239.583	Rp7.877
CANON 7D (2015)	Rp7.500.000	Rp937.500	Rp78.125	Rp2.568
Total Biaya Penyusutan			Rp567.708	Rp18.664
Biaya Penyusutan Lensa:	Harga Perolehan	Tahun	PerBulan	PerHari
SIGMA 30mm F1,4 DC HSM	Rp2.200.000	Rp220.000	Rp18.333	Rp603

Berdasarkan tabel 4.13 total biaya penyusutan kamera yaitu sebesar Rp 18.664 dan biaya penyusutan lensa yaitu sebesar Rp 603. Kamera yang digunakan pada Studio Gofoto yaitu CANON 7D, NIKON D800, dan NIKON D750. Lensa yang digunakan yaitu SIGMA 30mm F1,4 DC HSM.

6. Biaya Penyusutan Tema Property Tiap Paket

Pada perhitungan harga pokok produksi terdapat biaya beban penyusutan yang dibebankan. Berikut ini merupakan biaya penyusutan kamera dan lensa pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Biaya Penyusutan Property Tema Personal dan Group

Tema Personal & group :				
Background kayu hitam	Rp 3.000.000	Rp750.000	Rp62.500	Rp 2.055
Background kayu putih	Rp 3.000.000	Rp750.000	Rp62.500	Rp 2.055
Kursi yuyu single	Rp 280.000	Rp 70.000	Rp 5.833	Rp 192
Kursi yuyu panjang	Rp 290.000	Rp 72.500	Rp 6.042	Rp 199
Meja putih laci 3	Rp 280.000	Rp 70.000	Rp 5.833	Rp 192
Meja putih laci 1 coklat	Rp 330.000	Rp 82.500	Rp 6.875	Rp 226
Kain Transparant	Rp 3.500.000	Rp 875.000	Rp72.917	Rp 2.397
Bunga plastik	Rp360.000	Rp 90.000	Rp7.500	Rp 247
Bunga Plastik warna	Rp225.000	Rp 56.250	Rp4.688	Rp 154
Bunga Baby breath kering	Rp650.000	Rp162.500	Rp13.542	Rp 445
Bunga Pampas Import	Rp210.000	Rp52.500	Rp4.375	Rp 144
Bunga Pampas Lokal	Rp450.000	Rp112.500	Rp9.375	Rp 308
Bunga Gandum Tinggi	Rp150.000	Rp37.500	Rp3.125	Rp 103
Bunga Gandum Pendek	Rp200.000	Rp50.000	Rp4.167	Rp 137
Total				Rp 8.853

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui total biaya penyusutan property untuk tema paket personal dan tema paket group yaitu sebesar Rp 8.853. Berikut biaya penyusutan property paket *graduation* pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Biaya Penyusutan Property Paket Graduation

Tema Graduation :				
Background kayu hitam	Rp 3.000.000	Rp 750.000	Rp 62.500	Rp 2.055
Background Wisuda	Rp 2.400.000	Rp 600.000	Rp 50.000	Rp 1.644
Background kayu putih	Rp 3.000.000	Rp 750.000	Rp 62.500	Rp 2.055
Kursi yuyu single	Rp 280.000	Rp 70.000	Rp 5.833	Rp 192
Kursi yuyu panjang	Rp 290.000	Rp 72.500	Rp 6.042	Rp 199

Tema Graduation :				
Meja putih laci 3	Rp 280.000	Rp 70.000	Rp 5.833	Rp 192
Meja putih laci 1 coklat	Rp 330.000	Rp 82.500	Rp 6.875	Rp 226
Bunga Baby breath kering	Rp 650.000	Rp 162.500	Rp 13.542	Rp 445
Bunga Pampas Import	Rp 210.000	Rp 52.500	Rp 4.375	Rp 144
Bunga Pampas Lokal	Rp 450.000	Rp 112.500	Rp 9.375	Rp 308
Bunga Gandum Tinggi	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Bunga Gandum Pendek	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 4.167	Rp 137
Kursi tropis panjang	Rp 457.600	Rp 114.400	Rp 9.533	Rp 313
Rug diameter 121	Rp 250.000	Rp 62.500	Rp 5.208	Rp 171
Keranjang rotan	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Vas alumunium	Rp 330.000	Rp 82.500	Rp 6.875	Rp 226
Vas bunga tinggi	Rp 225.000	Rp 56.250	Rp 4.688	Rp 154
Vas kayu	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Buku	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
Total Tema Graduation				Rp9.214

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui total biaya penyusutan property untuk tema paket *graduation* yaitu sebesar Rp 9.214. Berikut biaya penyusutan property tema paket personal pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Biaya Penyusutan Property Tema Personal

Tema Personal :				
Background kain (Pas foto)	Rp 75.000	Rp18.750	Rp1.563	Rp51
Background kain (Pas foto)	Rp 150.000	Rp37.500	Rp3.125	Rp103
Background kain (Pas foto)	Rp 150.000	Rp37.500	Rp3.125	Rp103
Total Tema Personal				Rp257

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui total biaya penyusutan property untuk tema paket personal yaitu sebesar Rp 257.

7. Penyusutan Properti Christmas

Biaya beban penyusutan *property christmas* terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan. Berikut ini merupakan biaya penyusutan *property christmas* pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 Biaya Penyusutan Property Christmas

Penyusutan Properti Paket Christmas				
Nama Barang	Harga Beli	Per Tahun	PerBulan	PerHari
Ring rotan polos	Rp 35.000	Rp 8.750	Rp 729	Rp 24
Pohon Natal	Rp 45.000	Rp 11.250	Rp 938	Rp 31
Ring rotan Natal + hiasan	Rp 175.000	Rp 43.750	Rp 3.646	Rp 120
Rumbai natal	Rp 60.000	Rp 15.000	Rp 1.250	Rp 41
Kado hiasan natal	Rp 12.000	Rp 3.000	Rp 250	Rp 8
Bando Natal	Rp 24.000	Rp 6.000	Rp 500	Rp 16
Topi natal	Rp 40.000	Rp 10.000	Rp 833	Rp 27
Pita hias Natal	Rp 20.000	Rp 5.000	Rp 417	Rp 14
Total Penyusutan Keseluruhan				Rp 282

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui total biaya penyusutan property christmas yaitu sebesar Rp 282.

8. Biaya penyusutan properti foto

Biaya beban penyusutan *property* foto keseluruhan yang dibeli pada tahun 2019 terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan apabila perusahaan tidak mengklasifikasikan *property* foto pada tema paket. Berikut ini merupakan biaya penyusutan *property* foto pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Biaya Penyusutan Property Foto

Biaya penyusutan property foto	Harga Beli	PerTahun	PerBulan	PerHari
Bunga plastik	Rp360.000	Rp90.000	Rp7.500	Rp247
Bunga Plastik warna	Rp225.000	Rp56.250	Rp4.688	Rp154
Bunga Baby breath kering	Rp650.000	Rp162.500	Rp13.542	Rp445
Bunga Pampas Import	Rp210.000	Rp52.500	Rp4.375	Rp144
Bunga Pampas Lokal	Rp450.000	Rp112.500	Rp9.375	Rp308
Bunga Gandum Tinggi	Rp150.000	Rp37.500	Rp3.125	Rp103
Bunga Gandum Pendek	Rp200.000	Rp50.000	Rp4.167	Rp137
Bunga Teratai plastik	Rp100.000	Rp25.000	Rp2.083	Rp68
Ranting kering	Rp300.000	Rp75.000	Rp6.250	Rp205
Daun Plastik	Rp100.000	Rp25.000	Rp2.083	Rp68
Daun merambat plastik	Rp180.000	Rp45.000	Rp3.750	Rp123
Daun Palem Kering	Rp500.000	Rp125.000	Rp10.417	Rp342
Sofa rotan putih	Rp2.125.000	Rp531.250	Rp44.271	Rp1.455
Meja Property	Rp575.000	Rp143.750	Rp11.979	Rp394
Meja Property	Rp1.150.000	Rp287.500	Rp23.958	Rp788
Meja Property	Rp900.000	Rp225.000	Rp18.750	Rp616
1 Set Lampu hias	Rp2.700.000	Rp675.000	Rp56.250	Rp1.849

Biaya penyusutan property foto	Harga Beli	PerTahun	PerBulan	PerHari
Wall grid putih	Rp900.000	Rp225.000	Rp18.750	Rp616
Tangga kayu hias	Rp130.000	Rp32.500	Rp2.708	Rp89
Botol hias	Rp70.000	Rp17.500	Rp1.458	Rp48
Botol hias	Rp20.000	Rp5.000	Rp417	Rp14
Lampu LED + trafo	Rp1.950.000	Rp487.500	Rp40.625	Rp1.336
Keranjang rotan	Rp300.000	Rp75.000	Rp6.250	Rp205
Vas alumunium	Rp330.000	Rp82.500	Rp6.875	Rp226
Vas bunga tinggi	Rp225.000	Rp56.250	Rp4.688	Rp154
Vas kayu	Rp150.000	Rp37.500	Rp3.125	Rp103
Kursi syahrini	Rp1.575.000	Rp393.750	Rp32.813	Rp1.079
Kursi rotan	Rp300.000	Rp75.000	Rp6.250	Rp205
Kursi rotan kecil	Rp150.000	Rp37.500	Rp3.125	Rp103
Kursi single empuk	Rp575.000	Rp143.750	Rp11.979	Rp394
Cream kekuningan	Rp400.000	Rp100.000	Rp8.333	Rp274
Kursi sutradara	Rp119.200	Rp29.800	Rp2.483	Rp82
Kursi tiffany	Rp850.000	Rp212.500	Rp17.708	Rp582
Kursi tiffany putih	Rp850.000	Rp212.500	Rp17.708	Rp582
Kursi coklat	Rp450.000	Rp112.500	Rp9.375	Rp308
Kursi Coklat	Rp175.000	Rp43.750	Rp3.646	Rp120
Kursi cat putih kayu	Rp300.000	Rp75.000	Rp6.250	Rp205
Keranjang eceng gondok	Rp100.000	Rp25.000	Rp2.083	Rp68
Box Peti Kayu	Rp200.000	Rp50.000	Rp4.167	Rp137
Wall stiker	Rp496.000	Rp124.000	Rp10.333	Rp340
Buku	Rp500.000	Rp125.000	Rp10.417	Rp342
Background polos kertas	Rp 1.500.000	Rp375.000	Rp31.250	Rp1.027
Background polos	Rp 6.400.000	Rp1.600.000	Rp133.333	Rp4.384
Background polos canvas	Rp 1.600.000	Rp400.000	Rp33.333	Rp1.096
Background kain polos (besar)	Rp 600.000	Rp150.000	Rp12.500	Rp411
Background kain polos (kecil)	Rp 600.000	Rp150.000	Rp12.500	Rp411
Background kain Abstrak	Rp 1.200.000	Rp300.000	Rp25.000	Rp822
Background kain (Pas foto) biru	Rp 75.000	Rp18.750	Rp1.563	Rp51
Background kain (Pas foto) hitam	Rp 150.000	Rp37.500	Rp3.125	Rp103
Background kain (Pas foto) merah	Rp 150.000	Rp37.500	Rp3.125	Rp103
Background kayu hitam	Rp 3.000.000	Rp750.000	Rp62.500	Rp2.055
Background kayu putih	Rp 3.000.000	Rp750.000	Rp62.500	Rp2.055
Background kayu hijau tua	Rp 1.500.000	Rp375.000	Rp31.250	Rp1.027
Background Kayu Perahu	Rp 3.500.000	Rp875.000	Rp72.917	Rp2.397
Background Wisuda	Rp 2.400.000	Rp600.000	Rp50.000	Rp1.644
Kain Transparant	Rp 3.500.000	Rp875.000	Rp72.917	Rp2.397
Total Penyusutan				Rp35.045

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui total biaya penyusutan *property* foto keseluruhan

yaitu sebesar Rp 35.045.

9. Biaya Penyusutan properti 2020

Biaya beban penyusutan *property* foto keseluruhan yang dibeli pada tahun 2020 terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan apabila perusahaan tidak mengklasifikasikan *property* foto pada tema paket. Berikut ini merupakan biaya penyusutan *property* foto 2020 pada tabel 4.19.

Tabel 4.19 Biaya Penyusutan Property 2020

Nama Barang	Harga Beli	Per Tahun	PerBulan	PerHari
Kursi yuyu single	Rp 280.000	Rp 70.000	Rp 5.833	Rp 192
Kursi yuyu panjang	Rp 290.000	Rp 72.500	Rp 6.042	Rp 199
Meja putih laci 3	Rp 280.000	Rp 70.000	Rp 5.833	Rp 192
Meja putih laci 1 coklat	Rp 330.000	Rp 82.500	Rp 6.875	Rp 226
Kursi X	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 274
Rug diameter 121	Rp 250.000	Rp 62.500	Rp 5.208	Rp 171
Basket Laundry	Rp 140.000	Rp 35.000	Rp 2.917	Rp 96
Gucci Seagrass	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Bunga Cantel Cream	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 4.167	Rp 137
Placemat Gajih Tosca	Rp 45.000	Rp 11.250	Rp 938	Rp 31
Placemat banana renda	Rp 50.000	Rp 12.500	Rp 1.042	Rp 34
Placemat eceng rumbai	Rp 90.000	Rp 22.500	Rp 1.875	Rp 62
Wall decor alang-alang bulat	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
Stool tong tropis	Rp 285.000	Rp 71.250	Rp 5.938	Rp 195
Kursi tropis panjang	Rp 457.600	Rp 114.400	Rp 9.533	Rp 313
Set mini basket	Rp 79.000	Rp 19.750	Rp 1.646	Rp 54
Bunga Edelwais	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Pot rotan tinggi	Rp 135.000	Rp 33.750	Rp 2.813	Rp 92
Table runner (taplak)	Rp 69.000	Rp 17.250	Rp 1.438	Rp 47
Macram putih	Rp 150.350	Rp 37.588	Rp 3.132	Rp 103
Vas kaca bening	Rp 50.440	Rp 12.610	Rp 1.051	Rp 35
vas kaca bening	Rp 65.960	Rp 16.490	Rp 1.374	Rp 45
Lentera	Rp 207.192	Rp 51.798	Rp 4.317	Rp 142
Pot plastik putih	Rp 31.500	Rp 7.875	Rp 656	Rp 22
batu kali warna warni	Rp 10.000	Rp 2.500	Rp 208	Rp 7
Daun Monstera	Rp 46.560	Rp 11.640	Rp 970	Rp 32
Oase (gabus)	Rp 15.000	Rp 3.750	Rp 313	Rp 10
Set kaktus	Rp 125.000	Rp 31.250	Rp 2.604	Rp 86
vas kaca	Rp 56.260	Rp 14.065	Rp 1.172	Rp 39
Daun pisang kecil	Rp 28.000	Rp 7.000	Rp 583	Rp 19
Daun pisang besar	Rp 76.000	Rp 19.000	Rp 1.583	Rp 52
Vas pelepah pisang tinggi	Rp 75.000	Rp 18.750	Rp 1.563	Rp 51
set mini basket pelepah pisang	Rp 75.000	Rp 18.750	Rp 1.563	Rp 51
Bunga kering bunnytail	Rp 91.200	Rp 22.800	Rp 1.900	Rp 62

Nama Barang	Harga Beli	Per Tahun	PerBulan	PerHari
Bunga tangkai hitam	Rp 47.500	Rp 11.875	Rp 990	Rp 33
Total Penyusutan				Rp 3.378

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui total biaya penyusutan property keseluruhan foto yaitu sebesar Rp 35.045.

10. Penyusutan Peralatan Kantor

Biaya beban penyusutan peralatan kantor terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan. Berikut ini merupakan biaya penyusutan peralatan kantor pada tabel 4.20.

Tabel 4.20 Biaya Peralatan Kantor

Penyusutan Peralatan Kantor				
Nama Barang	Harga Beli	PerTahun	PerBulan	PerHari
Sofa	Rp 1.300.000	Rp 325.000	Rp 27.083	Rp 890
Meja round kayu	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Meja Makeup	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 274
Meja resepsionis	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Gitar	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
Tanaman Hias	Rp 28.000	Rp 7.000	Rp 583	Rp 19
Lampu gantung hias	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 12.500	Rp 411
Jam dinding	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Pengharum ruangan otomatis	Rp 50.000	Rp 12.500	Rp 1.042	Rp 34
Pintu Kaca	Rp 3.500.000	Rp 875.000	Rp 72.917	Rp 2.397
Neon Box	Rp 1.800.000	Rp 450.000	Rp 37.500	Rp 1.233
Papan Kayu	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Figura Kayu Custom	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
Gudang	Rp 1.500.000	Rp 375.000	Rp 31.250	Rp 1.027
Figura Kayu Custom (Receptionist)	Rp 1.125.000	Rp 281.250	Rp 23.438	Rp 771
Figura plastik	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
Kalkulator	Rp 18.000	Rp 4.500	Rp 375	Rp 12
Mesin EDC		Rp -	Rp -	Rp -
BRI		Rp -	Rp -	Rp -
Telepon kantor	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
AC	Rp 2.500.000	Rp 625.000	Rp 52.083	Rp 1.712
Panasonic 1 1/2PK	Rp 6.000.000	Rp 1.500.000	Rp 125.000	Rp 4.110
Haier 1/2PK	Rp 2.000.000	Rp 500.000	Rp 41.667	Rp 1.370
Kipas angin water cooler	Rp 1.400.000	Rp 350.000	Rp 29.167	Rp 959
Kipas angin tembok	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342

Penyusutan Peralatan Kantor				
Nama Barang	Harga Beli	PerTahun	PerBulan	PerHari
Kipas gantung	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Dispenser	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 274
TV	Rp 3.000.000	Rp 750.000	Rp 62.500	Rp 2.055
iMac	Rp 16.000.000	Rp 4.000.000	Rp 333.333	Rp 10.959
Keyboard & Mouse wearles	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Speaker ONYX 3	Rp 2.200.000	Rp 550.000	Rp 45.833	Rp 1.507
Pemotong Solasi	Rp 15.000	Rp 3.750	Rp 313	Rp 10
Pemotong Kertas Pas Foto	Rp 75.000	Rp 18.750	Rp 1.563	Rp 51
Pemotong Kertas (Besar)	Rp 250.000	Rp 62.500	Rp 5.208	Rp 171
Wifi	Rp 1.500.000	Rp 375.000	Rp 31.250	Rp 1.027
Wifi reciver	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Wifi reciver	Rp 125.000	Rp 31.250	Rp 2.604	Rp 86
WPS	Rp 425.000	Rp 106.250	Rp 8.854	Rp 291
Kulkas	Rp 1.599.900	Rp 399.975	Rp 33.331	Rp 1.096
Cantolan Tempat Kunci	Rp 10.000	Rp 2.500	Rp 208	Rp 7
Cutter	Rp 50.000	Rp 12.500	Rp 1.042	Rp 34
Tespen	Rp 141.000	Rp 35.250	Rp 2.938	Rp 97
Box file jumbo	Rp 35.000	Rp 8.750	Rp 729	Rp 24
hitam	Rp 30.000	Rp 7.500	Rp 625	Rp 21
MAP	Rp 28.000	Rp 7.000	Rp 583	Rp 19
Set Papan tulis	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Set alat tulis	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
Steples	Rp 40.000	Rp 10.000	Rp 833	Rp 27
Steples Gun	Rp 50.000	Rp 12.500	Rp 1.042	Rp 34
Set Obeng	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
Disc Grinder	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Circle saw blade	Rp 34.500	Rp 8.625	Rp 719	Rp 24
Hampton Sliding Rail 2m	Rp 179.500	Rp 44.875	Rp 3.740	Rp 123
Dekkson pull plate	Rp 61.200	Rp 15.300	Rp 1.275	Rp 42
CCTV	Rp 3.300.000	Rp 825.000	Rp 68.750	Rp 2.260
Kursi bakso	Rp 35.000	Rp 8.750	Rp 729	Rp 24
Jebakan Tikus	Rp 53.000	Rp 13.250	Rp 1.104	Rp 36
Total Penyusutan				Rp38.533

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui total biaya penyusutan peralatan alat kantor yaitu sebesar Rp 38.533.

11. Penyusutan Peralatan Editor

Biaya beban penyusutan peralatan editor terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan. Berikut ini merupakan biaya penyusutan peralatan editor pada tabel 4.21.

Tabel 4.21 Biaya Peralatan Editor

Penyusutan Peralatan Editor				
Nama Barang	Harga Beli	PerTahun	PerBulan	PerHari
Rak susun besi	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
Rak alat kantor	Rp 95.000	Rp 23.750	Rp 1.979	Rp 65
AC	Rp 2.261.000	Rp 565.250	Rp 47.104	Rp 1.549
Monitor	Rp 4.500.000	Rp 1.125.000	Rp 93.750	Rp 3.082
Asus touch screen 17inc	Rp 2.800.000	Rp 700.000	Rp 58.333	Rp 1.918
LG 14inc	Rp 275.000	Rp 68.750	Rp 5.729	Rp 188
Forza 17inc	Rp 2.500.000	Rp 625.000	Rp 52.083	Rp 1.712
PC	Rp 63.000.000	Rp 15.750.000	Rp 1.312.500	Rp 43.151
Printer	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 12.500	Rp 411
Keyboard	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 4.167	Rp 137
Keyboard 2	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
Mouse	Rp 125.000	Rp 31.250	Rp 2.604	Rp 86
Asics	Rp 75.000	Rp 18.750	Rp 1.563	Rp 51
Speaker active	Rp 250.000	Rp 62.500	Rp 5.208	Rp 171
Simbadda	Rp 290.000	Rp 72.500	Rp 6.042	Rp 199
Headset	Rp 250.000	Rp 62.500	Rp 5.208	Rp 171
Senheiser	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 274
Gaming	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
Card reader	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Flashdisk	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
Hardisk	Rp 700.000	Rp 175.000	Rp 14.583	Rp 479
Seagate external 4TB	Rp 3.000.000	Rp 750.000	Rp 62.500	Rp 2.055
Router Line	Rp 425.000	Rp 106.250	Rp 8.854	Rp 291
Stand boom mic	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Stand Arm boom mic	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
Pemotong Kertas Pas Foto	Rp 75.000	Rp 18.750	Rp 1.563	Rp 51
Pemotong Kertas (Besar)	Rp 250.000	Rp 62.500	Rp 5.208	Rp 171
Total Penyusutan Keseluruhan			Rp 1.742.104	Rp 57.275

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui total biaya penyusutan peralatan editor yaitu sebesar Rp 57.275.

12. Biaya Penyusutan Peralatan Photobooth

Biaya beban penyusutan peralatan kantor terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan. Berikut ini merupakan biaya penyusutan peralatan kantor pada tabel 4.22.

Tabel 4.22 Biaya Penyusutan Peralatan Photobooth

Biaya Penyusutan Peralatan photobooth :				
Nama Barang	Harga Beli	PerTahun	PerBulan	PerHari
Troli	Rp 750.000	Rp 187.500	Rp 15.625	Rp 514
Printer Photobooth	Rp 15.000.000	Rp 3.750.000	Rp 312.500	Rp 10.274
Hiti	Rp 36.000.000	Rp 9.000.000	Rp 750.000	Rp 24.658
Kabel power Photobooth	Rp 175.000	Rp 43.750	Rp 3.646	Rp 120
Kabel printer	Rp 70.000	Rp 17.500	Rp 1.458	Rp 48
Kabel olor	Rp 700.000	Rp 175.000	Rp 14.583	Rp 479
Kabel kamera	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 274
Wig property	Rp 375.000	Rp 93.750	Rp 7.813	Rp 257
Kata-kata property	Rp 135.000	Rp 33.750	Rp 2.813	Rp 92
Mahkota	Rp 45.000	Rp 11.250	Rp 938	Rp 31
Topeng	Rp 45.000	Rp 11.250	Rp 938	Rp 31
Kacamata	Rp 50.000	Rp 12.500	Rp 1.042	Rp 34
Lighting Photobooth	Rp 10.000	Rp 2.500	Rp 208	Rp 7
Pisau frame Photobooth	Rp 4.500.000	Rp 1.125.000	Rp 93.750	Rp 3.082
Mouse	Rp 1.575.000	Rp 393.750	Rp 32.813	Rp 1.079
logitech	Rp 50.000	Rp 12.500	Rp 1.042	Rp 34
Laptop photobooth	Rp 136.000	Rp 34.000	Rp 2.833	Rp 93
Reciver	Rp 8.000.000	Rp 2.000.000	Rp 166.667	Rp 5.479
Trigger	Rp 1.050.000	Rp 262.500	Rp 21.875	Rp 719
USB HUB	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 274
USB HUB 2	Rp 50.000	Rp 12.500	Rp 1.042	Rp 34
Payung lighting	Rp 35.000	Rp 8.750	Rp 729	Rp 24
putih	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
softbox	Rp 75.000	Rp 18.750	Rp 1.563	Rp 51
Ballhead	Rp 1.000.000	Rp 250.000	Rp 20.833	Rp 685
Box Phootobox (kecil)	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
Box Photobox	Rp 1.500.000	Rp 375.000	Rp 31.250	Rp 1.027
Rumbai2 Photobox	Rp 3.500.000	Rp 875.000	Rp 72.197	Rp 2.397
Background Photobox	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Travo photobox	Rp 4.050.000	Rp 1.012.500	Rp 84.375	Rp 2.774
	Rp 250.000	Rp 62.500	Rp 5.208	Rp 171
Total Penyusutan				Rp 55.121

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui total biaya penyusutan peralatan photobooth yaitu sebesar Rp 55.121.

13. Biaya Penyusutan Peralatan foto

Biaya beban penyusutan peralatan foto terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang dibebankan. Berikut ini merupakan biaya penyusutan peralatan foto pada tabel 4.23.

Tabel 4.23 Biaya Penyusutan Peralatan Foto

Nama Barang	Harga Beli	PerTahun	PerBulan	PerHari
Lighting	Rp 1.100.000	Rp 275.000	Rp 22.917	Rp 753
Pro one	Rp 4.500.000	Rp 1.125.000	Rp 93.750	Rp 3.082
Falcon eyes	Rp 13.000.000	Rp 3.250.000	Rp 270.833	Rp 8.904
Pro	Rp 3.000.000	Rp 750.000	Rp 62.500	Rp 2.055
Octa box	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
Soft box persegi panjang	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
Soft box persegi	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 4.167	Rp 137
Stand hitam	Rp 10.500.000	Rp 2.625.000	Rp 218.750	Rp 7.192
Stand abu abu	Rp 1.000.000	Rp 250.000	Rp 20.833	Rp 685
Stand Boom lighting	Rp 800.000	Rp 200.000	Rp 16.667	Rp 548
Tripod	Rp 1.850.000	Rp 462.500	Rp 38.542	Rp 1.267
kecil	Rp 450.000	Rp 112.500	Rp 9.375	Rp 308
Beauty disk	Rp 875.000	Rp 218.750	Rp 18.229	Rp 599
Trigger	Rp 1.800.000	Rp 450.000	Rp 37.500	Rp 1.233
Strip Box	Rp 1.000.000	Rp 250.000	Rp 20.833	Rp 685
Falcon eyes	Rp 2.000.000	Rp 500.000	Rp 41.667	Rp 1.370
Shotgun mic	Rp 1.900.000	Rp 475.000	Rp 39.583	Rp 1.301
Boya	Rp 1.000.000	Rp 250.000	Rp 20.833	Rp 685
Clip on	Rp 800.000	Rp 200.000	Rp 16.667	Rp 548
Audio Recorder	Rp 2.500.000	Rp 625.000	Rp 52.083	Rp 1.712
Charger Duduk	Rp 120.000	Rp 30.000	Rp 2.500	Rp 82
Sanyo	Rp 250.000	Rp 62.500	Rp 5.208	Rp 171
Fanson	Rp 150.000	Rp 37.500	Rp 3.125	Rp 103
LED baterai	Rp 1.500.000	Rp 375.000	Rp 31.250	Rp 1.027
Baterai Grip	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 8.333	Rp 274
Thunderbolt	Rp 100.000	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 68
Kabel olor studio	Rp 540.000	Rp 135.000	Rp 11.250	Rp 370
Gorden	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
penutup lampu LED	Rp 200.000	Rp 50.000	Rp 4.167	Rp 137
Dudukan Background	Rp 60.000	Rp 15.000	Rp 1.250	Rp 41
tebal	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342
Kaca	Rp 500.000	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 342

Nama Barang	Harga Beli	PerTahun	PerBulan	PerHari
Sedang	Rp 300.000	Rp 75.000	Rp 6.250	Rp 205
Kecil	Rp 175.000	Rp 43.750	Rp 3.646	Rp 120
Tempat Memory	Rp 35.000	Rp 8.750	Rp 729	Rp 24
Bening Kecil	Rp 20.000	Rp 5.000	Rp 417	Rp 14
Tempat Baterai	Rp 15.000	Rp 3.750	Rp 313	Rp 10
Total Penyusutan				Rp 37.425

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui total biaya penyusutan peralatan photobooth yaitu sebesar Rp 37.425. Pada keseluruhan tabel tersebut merupakan kelompok biaya yang termasuk kelompok biaya bahan baku, kelompok biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan peralatan editor, biaya penyusutan peralatan kantor, biaya penyusutan properti foto, biaya penyusutan kamera dan biaya penyusutan lensa. Biaya – biaya tersebut akan menjadi komponen dalam menghitung harga pokok penjualan atau dalam hal ini adalah harga pokok jasa pada Studio Gofoto.

4.3.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Setelah mengalokasikan seluruh biaya kedalam setiap komponen *Cost Of Revenue*, selanjutnya yaitu menghitung harga pokok produksi setiap paket produk dengan menjumlahkan seluruh komponen *Cost Of Revenue*. Berikut merupakan rincian perhitungan harga pokok jasa setiap paket produk pada Studio Gofoto :

a. Paket *Maternity*

Paket maternity pada Studio Gofoto menawarkan dua (2) yaitu paket A *maternity* dan paket B *maternity*. Masing – masing paket memiliki perbedaan pelayanan. Pada paket A terdiri dari 30 menit sesi foto, 1 tema, 5 foto yang diedit, 3 piece cetak foto ukuran 10R beserta *frame* dan CD yang sudah berisikan file foto yang diedit. Sedangkan pada paket B terdiri dari 60 menit sesi foto, 2 tema, 10 foto yang diedit, 3 piece cetak foto ukuran 10R beserta *frame*, 1 piece cetak foto

ukuran 12R beserta *frame* dan CD yang berisikan file foto yang diedit. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket A *Maternity* pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 HPP Paket A Maternity

HPP Package A:		
Biaya Produksi :		
Biaya Frame 10R (3pcs)	Rp 40.500	
Biaya Cetak (3x10R)	Rp 18.000	
Biaya CD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 88.793
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 38.705	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 191.204
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 1.316	(30 mnt)
Biaya jasa foto (2)	Rp 1.974	(30 mnt)
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Kemampuan		Rp 105.172
Harga Pokok Produksi		Rp 395.336
Laba 30%		Rp 118.601
Harga Jual		Rp 513.937

Berdasarkan pada tabel 4.24 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 395.336 dan margin laba perusahaan sebesar 30% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 118.601 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 513.937 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar

margin laba perusahaan. Berikut merupakan perhitungan HPP Paket B *Maternity* pada Tabel 4.25.

Tabel 4.25 HPP Paket B Maternity

HPP PAKET B:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak (3x10R)	Rp 18.000	
Biaya frame 10R (3)	Rp 40.500	
Biaya cetak (1x12R)	Rp 20.000	
Biaya frame 12R	Rp 25.000	
Biaya CD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 174.293
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 38.705	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 191.204
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 2.632	(60 mnt)
Biaya jasa foto (2)	Rp 3.947	(60 mnt)
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 108.462
Harga Pokok Produksi		Rp 484.125
Laba 75%		Rp 363.094
Harga Jual		Rp 847.219

Berdasarkan pada tabel 4.25 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 484.125 dan margin laba perusahaan sebesar 75% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 363.094 sehingga menghasilkan harga jual

sebesar Rp 847.219 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan.

b. Paket *Group*

Paket *Group* pada Studio Gofoto menawarkan dua (2) yaitu paket A *Group* dan paket B *Group*. Masing – masing paket memiliki perbedaan pelayanan. Pada paket A terdiri dari 30 menit sesi foto, 1 tema, 5 foto yang diedit, 5 piece cetak foto ukuran 4R, maksimal 7 orang dan CD yang sudah berisikan file foto yang diedit. Sedangkan pada paket B terdiri dari 60 menit sesi foto, 2 tema, 10 foto yang diedit, 10 piece cetak foto ukuran 4R, maksimal 12 orang, 1 piece cetak foto ukuran 12R beserta *frame* dan CD yang berisikan file foto yang diedit. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket A *Group* pada Tabel 4.26.

Tabel 4.26 HPP Paket A *Group*

HPP PAKET A:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak (5x4R)	Rp 6.500	
Biaya CD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 77.293
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 8.853	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 161.352
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 1.316	
Biaya jasa foto (2)	Rp 1.974	

HPP PAKET A:		
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 105.172
Harga Pokok Produksi		Rp 353.984
Laba 15%		Rp 53.098
Harga Jual		Rp 407.082

Berdasarkan pada tabel 4.26 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 353.984 dan margin laba perusahaan sebesar 15% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 53.098 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 407.082 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan. Berikut merupakan perhitungan HPP Paket B *Group* pada Tabel 4.27.

Tabel 4.27 HPP Paket B Group

HPP PAKET B:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak 10 pcs (4R)	Rp 60000	
Biaya Cetak 12R	Rp 20.000	
Biaya frame 12R	Rp 25.000	
Biaya DVD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 115.793
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 38.705	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 191.204
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 2.632	

HPP PAKET B:		
Biaya jasa foto (2)	Rp 3.947	
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 108.462
Harga Pokok Produksi		Rp 425.625
Laba 75%		Rp 319.219
Harga Jual		Rp 744.844

Berdasarkan pada tabel 4.27 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 425.625 dan margin laba perusahaan sebesar 75% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 319.219 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 744.844 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan.

c. Paket Personal

Paket Personal pada Studio Gofoto menawarkan dua (2) yaitu paket A Personal dan paket B Personal. Masing – masing paket memiliki perbedaan pelayanan.

Pada paket A terdiri dari 30 menit sesi foto, 1 tema, 5 foto yang diedit, 5 piece cetak foto ukuran 4R dan CD yang sudah berisikan file foto yang diedit.

Sedangkan pada paket B terdiri dari 60 menit sesi foto, 2 tema, 10 foto yang diedit, 5 piece cetak foto ukuran 4R, 2 piece cetak foto ukuran 10R beserta *frame* dan CD yang berisikan file foto yang diedit. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket A Personal pada Tabel 4.28.

Tabel 4.28 HPP Paket A Personal

HPP Package A:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak (5x4R)	Rp 6.500	
Biaya DVD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 77.293
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 8.219	(1 kamera)
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 8.853	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 150.907
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 1.316	(30 mnt)
Biaya jasa foto (2)	Rp 1.974	(30 mnt)
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 105.172
Harga Pokok Produksi		Rp 343.539
Laba 15%		Rp 51.531
Harga Jual		Rp 395.070

Berdasarkan pada tabel 4.28 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 343.539 dan margin laba perusahaan sebesar 15% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 51.531 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 395.070 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan. Berikut merupakan perhitungan HPP Paket B Personal pada Tabel 4.29.

Tabel 4.29 HPP Paket B Personal

HPP PAKET B:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak (2x10R)	Rp 8.000	
Biaya frame 10R (2)	Rp 26.000	
Biaya Cetak (5x4R)	Rp 6.500	
Biaya DVD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 111.293
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.183	
Total Biaya Marketing		Rp 10.183
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	(3 kamera)
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 9.214	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 161.713
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 2.632	
Biaya jasa foto (2)	Rp 3.947	
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 108.462
Harga Pokok Produksi		Rp 391.651
Laba 75%		Rp 293.738
Harga Jual		Rp 685.389

Berdasarkan pada tabel 4.29 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 391.651 dan margin laba perusahaan sebesar 75% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 293.738 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 685.389 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan.

d. Paket *Couple*

Paket *Couple* pada Studio Gofoto menawarkan dua (2) yaitu paket A *Couple* dan paket B *Couple*. Masing – masing paket memiliki perbedaan pelayanan. Pada paket A terdiri dari 30 menit sesi foto, 1 tema, 5 foto yang diedit, 1 piece cetak foto ukuran 12R beserta *frame* dan CD yang sudah berisikan file foto yang diedit. Sedangkan pada paket B terdiri dari 60 menit sesi foto, 2 tema, 10 foto yang diedit, 1 piece cetak foto ukuran 16R beserta *frame* dan CD yang berisikan file foto yang diedit. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket A *Couple* pada Tabel 4.30.

Tabel 4.30 HPP Paket A Couple

HPP PAKET A:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak 12R	Rp	20.000
Biaya frame 12R	Rp	25.000
Biaya CD	Rp	2.300
Biaya sewa gedung	Rp	35.160
Biaya Listrik	Rp	33.333
Total Biaya Produksi		Rp 115.793
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp	10.167
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp	57.275
Penyusutan Lensa	Rp	603
Penyusutan Kamera	Rp	18.664
Penyusutan peralatan foto	Rp	37.425
Penyusutan properti (tema)	Rp	38.705
Penyusutan peralatan kantor	Rp	38.533
Total Biaya Alat Produksi		Rp 191.204
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp	59.615
Biaya gaji editor (2)	Rp	28.846
Biaya jasa foto (1)	Rp	1.316
Biaya jasa foto (2)	Rp	1.974
Biaya gaji bagian produksi	Rp	8.158

HPP PAKET A:		
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 105.172
Harga Pokok Produksi		Rp 422.336
Laba 50%		Rp 211.168
Harga Jual		Rp 633.504

Berdasarkan pada tabel 4.30 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 422.336 dan margin laba perusahaan sebesar 50% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 211.168 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 633.504 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan. Berikut merupakan perhitungan HPP Paket B *Couple* pada Tabel 4.31.

Tabel 4.31 HPP Paket B Couple

HPP PAKET B:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak 16R	Rp 48.000	
Biaya frame 16R (CO5)	Rp 105.000	
Biaya DVD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 223.793
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 38.705	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 191.204
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	

HPP PAKET B:		
Biaya jasa foto (1)	Rp 2.632	
Biaya jasa foto (2)	Rp 3.947	
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 108.462
Harga Pokok Produksi		Rp 533.625
Laba 75%		Rp 400.219
Harga Jual		Rp 933.844

Berdasarkan pada tabel 4.31 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 533.625 dan margin laba perusahaan sebesar 75% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 400.219 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 934.844 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan.

e. Paket *Graduation*

Paket *Graduation* pada Studio Gofoto menawarkan dua (2) yaitu paket A *Graduation* dan paket B *Graduation*. Masing – masing paket memiliki perbedaan pelayanan. Pada paket A terdiri dari 30 menit sesi foto, 1 tema, 5 foto yang diedit, 1 piece cetak foto ukuran 12R beserta *frame* dan CD yang sudah berisikan file foto yang diedit. Sedangkan pada paket B terdiri dari 60 menit sesi foto, 2 tema, 10 foto yang diedit, 10 piece cetak foto ukuran 4R, 1 piece cetak foto ukuran 16R beserta *frame* dan CD yang berisikan file foto yang diedit. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket A *Graduation* pada Tabel 4.32.

Tabel 4.32 HPP Paket A Graduation

HPP PAKET A:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak (3x10R)	Rp 18.000	
Biaya frame 10R (3)	Rp 40.500	
Biaya CD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 129.293
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 9.214	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 161.713
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 877	(20 mnt)
Biaya jasa foto (2)	Rp 1.316	(20 mnt)
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 104.076
Harga Pokok Produksi		Rp 405.249
Laba 15%		Rp 60.787
Harga Jual		Rp 466.036

Berdasarkan pada tabel 4.32 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 405.249 dan margin laba perusahaan sebesar 15% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 60.787 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 466.036 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan. Berikut merupakan perhitungan HPP Paket B *Graduation* pada Tabel 4.33.

Tabel 4.33 HPP Paket B Graduation

HPP PAKET B:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak (3x10R)	Rp 18.000	
Biaya frame 10R (3)	Rp 40.500	
Biaya cetak (1x12R)	Rp 20.000	
Biaya frame 12R	Rp 25.000	
Biaya CD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 174.293
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 9.214	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 161.713
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 1.316	(30 mnt)
Biaya jasa foto (2)	Rp 1.974	(30 mnt)
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 105.172
Harga Pokok Produksi		Rp 451.345
Laba 50%		Rp 225.673
Harga Jual		Rp 677.018

Berdasarkan pada tabel 4.33 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 451.345 dan margin laba perusahaan sebesar 50% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 225.673 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 677.018 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan.

f. Paket *Family*

Paket *Family* pada Studio Gofoto menawarkan dua (2) yaitu paket A *Family* dan paket B *Family*. Masing – masing paket memiliki perbedaan pelayanan. Pada paket A terdiri dari 30 menit sesi foto, 1 tema, 5 foto yang diedit, 1 piece cetak foto ukuran 12R beserta *frame* dan CD yang sudah berisikan file foto yang diedit. Sedangkan pada paket B terdiri dari 60 menit sesi foto, 2 tema, 10 foto yang diedit, 10 piece cetak foto ukuran 4R, 1 piece cetak foto ukuran 16R beserta *frame* dan CD yang berisikan file foto yang diedit. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket A *Family* pada Tabel 4.34.

Tabel 4.34 HPP Paket A Family

HPP PAKET A:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak 12R	Rp 20.000	
Biaya frame 12R	Rp 25.000	
Biaya CD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 115.793
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 38.705	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 191.204
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 1.316	(30 mnt)
Biaya jasa foto (2)	Rp 1.974	(30 mnt)
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	

HPP PAKET A:		
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 105.172
Harga Pokok Produksi		Rp 422.336
Laba 25%		Rp 105.584
Harga Jual		Rp 527.920

Berdasarkan pada tabel 4.34 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 422.336 dan margin laba perusahaan sebesar 25% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 105.584 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 527.920 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan. Berikut merupakan perhitungan HPP Paket B *Family* pada Tabel 4.35.

Tabel 4.35 HPP Paket B Family

HPP PAKET B:		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak 16R	Rp 48.000	
Biaya frame 16R	Rp 100.000	
Biaya DVD	Rp 2.300	
Biaya sewa gedung	Rp 35.160	
Biaya Listrik	Rp 33.333	
Total Biaya Produksi		Rp 218.793
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.183	
Total Biaya Marketing		Rp 10.183
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	
Penyusutan Kamera	Rp 18.664	
Penyusutan peralatan foto	Rp 37.425	
Penyusutan properti (tema)	Rp 38.362	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 38.533	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 190.861
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 59.615	
Biaya gaji editor (2)	Rp 28.846	
Biaya jasa foto (1)	Rp 2.632	
Biaya jasa foto (2)	Rp 3.947	

HPP PAKET B:		
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 108.462
Harga Pokok Produksi		Rp 528.299
Laba 75%		Rp 396.224
Harga Jual		Rp 924.523

Berdasarkan pada tabel 4.35 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 528.299 dan margin laba perusahaan sebesar 75% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 396.224 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 924.523 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan.

g. Paket *Eco Graduation*

Paket *Eco Graduation* pada Studio Gofoto hanya memiliki satu (1) paket. Paket ini terdiri dari 7 pose, 1 tema, 3 foto yang diedit, maksimal 5 orang, 3 piece cetak foto ukuran 10R beserta *frame* dan CD yang berisikan file foto yang diedit.

Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket *Eco Graduation* pada Tabel 4.36.

Tabel 4.36 HPP Paket Eco Graduation

HPP PAKET ECO GRADUATION :		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak (5x4R)	Rp 18.000	
Biaya sewa gedung	Rp 1.465	jam
Biaya Listrik	Rp 1.389	jam
Total Biaya Produksi		Rp 20.854
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 10.167	
Total Biaya Marketing		Rp 10.167
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 57.275	
Penyusutan Lensa	Rp 603	

Penyusutan Kamera	Rp	8.219	
Penyusutan peralatan foto	Rp	4.678	
Penyusutan properti (tema)	Rp	9.214	
Penyusutan peralatan kantor	Rp	38.533	jam
Total Biaya Alat Produksi			Rp 118.522
Biaya Skill & Ketrampilan:			
Biaya gaji editor (1)	Rp	29.808	1/2 hari
Biaya gaji editor (2)	Rp	14.423	1/2 hari
Biaya jasa foto (1)	Rp	2.632	
Biaya jasa foto (2)	Rp	3.947	
Biaya gaji bagian produksi	Rp	8.158	
Biaya jadi admin	Rp	5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan			Rp 64.231
Harga Pokok Produksi			Rp 213.773
Laba 15%			Rp 32.066
Harga Jual			Rp 245.839

Berdasarkan pada tabel 4.36 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 213.773 dan margin laba perusahaan sebesar 15% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 32.066 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 245.839 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan.

h. Paket Pas Foto

Paket Pas Foto pada Studio Gofoto hanya memiliki satu (1) paket. Paket ini terdiri dari edit foto, file dikirim melalui email, print foto ukuran 2x3, print foto ukuran 3 x 4, dan print foto ukuran 4 x 6. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket Pas Foto pada Tabel 4.37.

Tabel 4.37 HPP Paket Pas Foto

HPP PAKET Pas Photo :		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak (2x4R)	Rp 4.600	
Biaya sewa gedung	Rp 1.465	jam
Biaya Listrik	Rp 1.389	jam
Total Biaya Produksi		Rp 7.454
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 424	jam
Total Biaya Marketing		Rp 424
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 2.386	
Penyusutan Lensa	Rp 212	
Penyusutan Kamera	Rp 778	
Penyusutan peralatan foto	Rp 1.559	
Penyusutan properti (tema)	Rp 257	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 1.606	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 6.798
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 9.936	
Biaya gaji editor (2)	Rp 4.808	
Biaya jasa foto (1)	Rp 439	
Biaya jasa foto (2)	Rp 658	
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 29.261
Harga Pokok Produksi		Rp 43.936
Laba 15%		Rp 6.590
Harga Jual		Rp 50.527

Berdasarkan pada tabel 4.37 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 43.936 dan margin laba perusahaan sebesar 15% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 6.590 sehingga menghasilkan harga jual sebesar Rp 50.527 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan.

i. Paket *ID Card*

Paket *ID Card* pada Studio Gofoto hanya memiliki satu (1) paket. Paket ini terdiri dari edit foto, file dikirim melalui email, dan print foto ukuran 4R. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi paket *ID Card* pada Tabel 4.38.

Tabel 4.38 HPP Paket ID Card

HPP PAKET ID Card :		
Biaya Produksi :		
Biaya Cetak 4R	Rp 1.300	
Biaya sewa gedung	Rp 1.465	jam
Biaya Listrik	Rp 1.389	jam
Total Biaya Produksi		Rp 4.154
Biaya Marketing :		
Biaya Wifi	Rp 424	jam
Total Biaya Marketing		Rp 424
Biaya Alat Produksi :		
Penyusutan Peralatan Editor	Rp 2.386	
Penyusutan Lensa	Rp 212	
Penyusutan Kamera	Rp 778	
Penyusutan peralatan foto	Rp 1.559	
Penyusutan properti (tema)	Rp 1.598	
Penyusutan peralatan kantor	Rp 1.606	
Total Biaya Alat Produksi		Rp 8.139
Biaya Skill & Ketrampilan:		
Biaya gaji editor (1)	Rp 9.936	
Biaya gaji editor (2)	Rp 4.808	
Biaya jasa foto (1)	Rp 439	
Biaya jasa foto (2)	Rp 658	
Biaya gaji bagian produksi	Rp 8.158	
Biaya jadi admin	Rp 5.263	
Total Biaya Skill & Ketrampilan		Rp 29.261
Harga Pokok Produksi		Rp 41.978
Laba 100%		Rp 41.978
Harga Jual		Rp 83.956

Berdasarkan pada tabel 4.38 diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 41.978 dan margin laba perusahaan sebesar 100% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp 41.978 sehingga menghasilkan harga jual

sebesar Rp 83.956 dari hasil penjumlahan harga pokok produksi dan besar margin laba perusahaan. Keseluruhan tabel tersebut menjelaskan rincian biaya yang diperhitungkan dalam menentukan harga pokok menggunakan *Cost Of Revenue*. Terdapat komponen *Cost Of Revenue* yang masing – masing dijabarkan menjadi beberapa elemen biaya.

4.3.6 Analisis Perbandingan Perhitungan

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi, maka selanjutnya yaitu menganalisis hasil perhitungan. Berikut ini adalah rangkuman harga jual jasa setiap paket :

Tabel 4.39 Perbandingan Harga Jual Jasa

Perbandingan Harga Jual Jasa			
Harga Jual	Cost Of Revenue (COR)	Metode Perusahaan	Selisih
Paket Maternity A	Rp 513.937	Rp 525.000	Rp 11.063
Paket Maternity B	Rp 847.219	Rp 875.000	Rp 27.781
Paket Personal A	Rp 395.070	Rp 350.000	-Rp 45.070
Paket Personal B	Rp 685.389	Rp 750.000	Rp 64.611
Paket Graduation A	Rp 466.036	Rp 400.000	-Rp 66.036
Paket Graduation B	Rp 677.018	Rp 750.000	Rp 72.982
Paket Family A	Rp 527.920	Rp 550.000	Rp 22.080
Paket Family B	Rp 924.523	Rp 999.000	Rp 74.477
Paket Couple A	Rp 633.504	Rp 675.000	Rp 41.496
Paket Couple B	Rp 933.844	Rp 999.000	Rp 65.156
Paket Group A	Rp 407.082	Rp 400.000	-Rp 7.082
Paket Group B	Rp 744.844	Rp 825.000	Rp 80.156
Paket Pas Foto	Rp 50.527	Rp 50.000	-Rp 527
Paket ID Card	Rp 83.956	Rp 150.000	Rp 66.044
Paket Eco Graduation	Rp 245.839	Rp 250.000	Rp 4.161

Berdasarkan pada tabel tersebut merupakan perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan harga pokok produksi menggunakan *Cost Of Revenue* dari harga pokok produksi menghasilkan harga

jual jasa. Pada paket A *Maternity* berdasarkan perhitungan metode perusahaan sebesar Rp 525.000 sedangkan perhitungan *Cost Of Revenue* sebesar Rp 513.937 dengan selisih sebesar Rp 11.063. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kelebihan perhitungan senilai Rp 11.063. Pada paket B *Maternity* perhitungan metode perusahaan senilai Rp 875.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 847.219 dengan selisih sebesar Rp 27.781. Hal tersebut menunjukkan kelebihan perhitungan dari pihak perusahaan. Pada paket A *Personal* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 350.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 395.070 dengan selisih sebesar Rp 45.070 yang menandakan kekurangan pada perhitungan yang tidak spesifikasi dalam biaya yang harus dikeluarkan. Pada paket B *Personal* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 750.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 685.389 dengan selisih sebesar Rp 64.611 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket A *Graduation* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 400.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 466.036 dengan selisih sebesar Rp 66.036 yang menandakan kekurangan pada perhitungan awal perusahaan karena perusahaan menggunakan dua (2) tenaga kerja editor dan jasa foto. Pada paket B *Graduation* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 750.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 677.018 dengan selisih sebesar Rp 72.982 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket A *Family* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 550.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 527.920 dengan selisih sebesar Rp 22.080 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket B *Family* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 999.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 924.523

dengan selisih sebesar Rp 74.477 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket A *Couple* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 675.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 633.504 dengan selisih sebesar Rp 41.496 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket B *Couple* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 999.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 933.844 dengan selisih sebesar Rp 65.156 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket A *Group* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 400.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 407.082 dengan selisih sebesar Rp 7.082 yang menandakan kekurangan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket B *Group* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 825.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 744.844 dengan selisih sebesar Rp 80.156 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket Pas Foto berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 50.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 50.527 dengan selisih sebesar Rp 527 yang menandakan kekurangan pada perhitungan awal perusahaan. Pada paket *ID Card* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 150.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 83.956 dengan selisih sebesar Rp 66.044 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan dan pada paket *Eco Graduation* berdasarkan perhitungan metode perusahaan senilai Rp 250.000 dan *Cost Of Revenue* senilai Rp 245.839 dengan selisih sebesar Rp 4.161 yang menandakan kelebihan pada perhitungan awal perusahaan. Perhitungan yang berlebih karena perhitungan awal perusahaan yang berdasarkan perbandingan dengan harga jual pesaing yang sejenis dan mengambil batas bawah rata – rata

harga jual pesaing serta perhitungan yang tidak didasari metode perhitungan harga pokok produksi. Sedangkan perhitungan yang kekurangan atau mengalami kerugian disebabkan oleh tidak adanya klasifikasi tema *property* pada setiap paket dan pembagian tenaga kerja yang mengerjakan pada setiap paket sehingga mengalami *overbudget* yang dikeluarkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Maka dari itu, Studio Gofoto menyesuaikan harga jual sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Cost Of Revenue*.

4.4 Evaluasi

Setelah tahap implementasi telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dari hasil analisa dan penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual jasa pada Studio Gofoto guna mengetahui penyelarasan terhadap perubahan yang dilakukan. Analisis dari perhitungan harga pokok produksi menghasilkan harga jual jasa. Berdasarkan perhitungan hingga selisih yang terjadi tersebut disebabkan beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi antara lain pembagian kerja yang melakukan kegiatan editor dan foto, *property* yang terlalu banyak tanpa melakukan pengelompokan sesuai tema, penggunaan presentase kamera dan lensa yang belum maksimal, dan biaya yang seharusnya dicantumkan namun belum diperhitungkan . Kemudian pemilik perusahaan dalam pencatatannya belum maksimal dan melakukan pembelian yang tinggi tanpa diiringi tingkat pendapatan yang lebih besar. Maka dari itu, faktor – faktor tersebut membuat terjadi perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan tingkat pendapatan perusahaan yang berkurang. Pihak perusahaan harus

melakukan evaluasi agar penentuan harga jual yang sudah dilakukan mampu meningkatkan probabilitas perusahaan di masa mendatang.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual jasa pada Studio Gofoto menggunakan *Cost Of Revenue* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya komponen *Cost Of Revenue* yang terlibat dalam penyediaan jasa fotografi setiap paket diantaranya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan kamera, biaya penyusutan lensa, biaya penyusutan peralatan foto, biaya peralatan editor, biaya listrik, biaya sewa gedung, biaya pemasaran, biaya penyusutan property, biaya penyusutan property tema, dan margin laba.
2. Analisis harga pokok produksi metode perusahaan dengan *Cost Of Revenue* yang menghasilkan perbandingan harga jual jasa sebagai berikut :
 - a. Paket A *Maternity* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 525.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 513.937 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 11.063 dan mengalami kelebihan. Pada paket B *Maternity* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 875.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 847.219 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 27.781 dan mengalami kelebihan.
 - b. Pada paket A *Personal* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 350.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 395.070 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp

45.070 sehingga mengalami kekurangan. Pada paket B *Personal* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 750.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 685.389 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 64.611 dan mengalami kelebihan.

- c Pada paket A *Graduation* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 400.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 466.036 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 66.036 sehingga mengalami kekurangan. Pada paket B *Graduation* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 750.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 677.018 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 72.980 sehingga mengalami kelebihan.

- d Pada paket A *Family* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 550.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 527.920 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 22.080 sehingga mengalami kelebihan. Pada paket B *Family* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 999.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 924.523 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 74.477 sehingga mengalami kelebihan.

- e Pada paket A *Couple* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 675.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 633.504 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 41.496 sehingga mengalami kelebihan. Pada paket B *Couple* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 999.000 dengan Metode *Full*

Costing Cost Of Revenue senilai Rp 933.844 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 65.156 sehingga mengalami kelebihan.

- f Pada paket *A Group* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 525.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 513.937 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 11.063 (kelebihan). Pada paket *B Group* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 825.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 744.844 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 80.156 sehingga mengalami kelebihan.

- g Pada paket *Pas Foto* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 50.000 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 50.527 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 527 sehingga mengalami kekurangan.

- h Pada *ID Card* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 83.956 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 150.000 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 66.044 sehingga mengalami kelebihan.

- i Pada paket *Eco Graduation* menghasilkan harga jual berdasarkan metode perusahaan senilai Rp 245.839 dengan *Cost Of Revenue* senilai Rp 250.000 kemudian memiliki selisih dari perbandingan tersebut senilai Rp 4.161 sehingga mengalami kelebihan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diambil yaitu penentuan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual jasa pada Studio Gofoto ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu, disarankan untuk pengembangan aplikasi yang dapat mempermudah proses perhitungan harga pokok produksi demi kemudahan dan perbaikan secara berkelanjutan. Penulis menyarankan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam pengembangan analisis lebih lanjut dan keandalan perbaikan yang berkelanjutan. Selain itu, penulis menyarankan untuk melakukan pengelompokan tema property, kamera, lensa, dan pembagian kerja yang tepat sehingga tidak terjadi kerancuan dalam perhitungan karena tidak adanya penggunaan yang pasti dan bersifat tetap.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

- Damai, N. (2015). *Akuntansi Biaya* (Cetakan 7). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hansen, M. (2009). *Akuntansi Manajerial* (Buku 1 Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, K. (2010). *Manajemen Pemasaran* (edisi 13). Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Radit, U. (2015). *Harga Pokok Jasa*. Retrieved from <http://raditumar.blogspot.co.id/2015/06/harga-pokok-jasa.html>
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya (Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pengambilan Keputusan)* (Buku 1 Edi). Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, F. (2011). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.



UNIVERSITAS
Dinamika